



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**UPAYA GURU DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN
PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY
KECAMATAN GAUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH:

SELLY NOVITA SELA
1209.17.08339

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN – RIAU
1442 H / 2022**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAN-PT

PENGESAHAN

No. 048/STAI-AUR/Skripsi/II/2022

Skripsi berjudul "UPAYA GURU DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG", yang telah ditulis oleh sdr. SELLY NOVITA SELA, NIRM 1209.17.08339 telah dimunaqasahkan pada tanggal 5 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,47.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I

Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

Rika Devianti, S.Pd.I., M.Pd.

Tembilahan, 23 Februari 2022

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN 2109168302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

Tidak Ujia Ujungi Ujuaug-ujuaug

Tidak Ujia Ujungi Ujuaug-ujuaug

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Selly Novita Sela
NIRM	: 1209.17.08339
Jurusan/Program Studi	: Tarbiyah/PIAUD
Program	: Strata satu(S-1)
Pekerjaan	: Mahasiswi STAI Auliurrasyidin Tembilahan.

Dengan ini saya, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Skripsi yang berjudul "**UPAYA GURU DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG**" merupakan Hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (Sarjana) di Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Jika kemudian terbukti, bahwa karya saya ini bukan Hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dari STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 25 November 2021

Menyatakan,



Selly Novita Sela

Selly Novita Sela
NIRM. 1209.17.08339

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENGESAHAN PEMBIMBING

Nova Adi Kurniawan, M.Pd
DOSEN PROGRAM STUDI PIAUD
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
 Sdr. **Selly Novita Sela**

Kepada Yth,
 Ketua STAI Auliaurrasyidin
 di -
 Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Selly Novita Sela
 Nirm : 1209.17.08339
 Program : S1 (Strata Satu)
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran PAUD Di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, 25 November 2021

Pembimbing,

Nova Adi Kurniawan, M.Pd
NIDN.2126118905

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ (آلِ عِمْرَانَ: ١٣٩)

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman. (Q.S. Ali Imran : 139)



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi undang-undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. karena dengan kasih sayang-Nya serta karunia-Nya telah memberikan kekuatan, memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Yahya dan Ibu Kordiaty yang telah melimpahkan kasih sayangnya, memberikan doa yang tak henti-hentinya, yang tak pernah lelah memberikan dorongan semangatnya, memberikan materinya hingga skripsi ini terselesaikan.

Untuk seluruh keluarga, terimakasih selalu mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini terselesaikan.

Dan untuk para sahabat, terimakasih telah membantu dan memberi kekuatan tersendiri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bersama tulisan ini teriring harapan kesuksesan dan manfaat di masa depan

Aamiin Ya Rabbal'alamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI AuIiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuIiaurasyidin Tembilahan



ABSTRAK

Selly Novita S (2021): Upaya Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran PAUD Di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung

Media pembelajaran anak usia dini pada umumnya merupakan alat-alat. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD tersebut.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah seluruh Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung yang berjumlah 3 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa melalui model *Miles* dan *Huberman* yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di TK As-Shafly Kecamatan Gaung yaitu dengan mengolah alat/bahan yang disediakan pihak sekolah, memanfaatkan lingkungan dan merancang media audiovisual berupa video edukatif anak TK dan video berupa slideshow yang dilengkapi dengan lagu. Dan hasil observasi mengenai upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD mencapai angka 89%, yang masuk pada interval 81%-100% dan dikategorikan **Sangat Baik**, dimana berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung sudah melakukan upaya yang sangat baik dalam merancang media pembelajaran PAUD. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal seperti menyesuaikan media dengan tujuan pengajaran dan komponen pembelajaran yang dibutuhkan siswa, kurangnya bahan dan alat atau sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang guru dalam merancang media pembelajaran.

Kata kunci: Upaya Guru, Merancang, Media Pembelajaran PAUD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI AuIaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuIaurasyidin Tembilaan



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Upaya Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran PAUD Di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung" ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd). dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti dapat mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua STAI Auliurrasyidin Tembilahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Bapak M. Ridwan, S.Pd., M.Ed., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga STAI.
4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I, selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan STAI.
5. Bapak Dr.Ir.H.Sahrudin,M.M, selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STAI.
6. Ibu Faridatul Munawaroh, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Bapak Nova Adi Kurniawan, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, berkenan mencurahkan perhatiannya dalam memberikan masukan, arahan, saran, ilmunya dan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.
8. Bapak Nova Adi Kurniawan, M.Pd Selaku Penasehat Akademik (PA).
9. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI Auliaurasyidin Tembilahan, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan.
10. Seluruh staf perpustakaan dan tatausaha (TU) STAI Auliaurasyidin Tembilahan.



Tak Vipa unnuungi unuang-unuang


Tak Vipa miik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

11. Terkhusus untuk orang tua peneliti, yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan dorongan moril maupun materil yang selalu memberikan kebahagiaan hingga saat ini.
12. Kepada para sahabat peneliti yang senantiasa menemani peneliti bukan hanya ketika senang namun juga ketika susah, serta teman-teman kampus jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2017. Terima kasih yang tak terhingga untuk do'a dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan segala sisinya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amiin Ya Rabbal'alamiin.

Tembilahan, 25 November 2021


Selly Novita Sela
 NIRM.1209.17.08339



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN	II
NOTA DINAS PEMBIMBING	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan Penelitian	9
1. Identifikasi masalah	9
2. Batasan masalah	10
3. Rumusan masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Anak Usia Dini	13
a. Pengertian Anak Usia Dini	13
b. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini	14
c. Karakteristik Anak Usia Dini	16
d. Bermain Sebagai Pembelajaran Anak Usia Dini	19
2. Pendidikan Anak Usia Dini	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	22
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	23
3. Media Pembelajaran	25
a. Pengertian Media Pembelajaran ...	25
b. Jenis Media Pembelajaran	26
c. Fungsi Media Pembelajaran	34
d. Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini	35
B. Konsep Operasional	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Informan Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisa Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Data	57
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
- Lampiran I (Instrumen Penelitian)	
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)	
- Lampiran III (SK Pembimbing)	
- Lampiran IV (Surat Izin Penelitian)	
- Lampiran V (Surat Selesai Penelitian)	
- Lampiran VI (Dokumentasi)	
• RPP	
• Foto	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III. 1 Data Informan Penelitian	56
IV. 1 Keadaan Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung Tahun 2021	55
IV. 2 Keadaan Siswa TK As-Shafly Kecamatan Gaung Tahun 2021	55
IV. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana TK As-Shafly Kecamatan Gaung Tahun 2021	56
IV. 4 Hasil Wawancara Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung TP. 2020/2021	58
IV. 5 Reduksi Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung TP. 2020/2021	63
IV. 6 Hasil Observasi Upaya Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran PAUD Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung TP. 2020/2021	68

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I (Instrumen Penelitian)
 Lampiran II (Data Hasil Penelitian)
 Lampiran III (SK Pembimbing)
 Lampiran IV (Surat Izin Penelitian)
 Lampiran V (Surat Selesai Penelitian)
 Lampiran VI (Dokumentasi)

- RPP
- Foto

Daftar Riwayat Hidup



**STAI AULIAURRASYIDIN
 TEMBILAHAN**



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan anak usia dini baik itu secara formal ataupun non formal yang dapat diselenggarakan dalam keluarga, masyarakat, pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Berdasarkan pada Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, yaitu:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara."¹

Guru adalah pendidik profesional. Tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing dan juga melatih, menilai serta mengevaluasi peserta yang di didik pada pendidikan

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) (Jakarta: Sinar Grafika), 2011, hlm. 2



di jenjang anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah.²

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu cara dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Anak usia dini dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda berdasarkan usia hingga pendidikannya perlu untuk di khususkan. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah upaya memfasilitaskan perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak. Perkembangan pada anak usia dini yakni peningkatan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal dirinya serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami.³

Hal ini telah ditegaskan Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa:

"Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih

²M. Gorky Sembiring, *Mengungkap Rahasia Dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*, (Yogyakarta: Gedung Galangpress Center), 2009, hlm. 34

³Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks), 2005, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



lanjut baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal.”⁴

Salah satu prinsip pendidikan anak usia dini yaitu anak belajar harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu dengan nyata.⁵

Prinsip tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai penyaluran pesan-pesan dan penyajian informasi sehingga informasi yang disampaikan kepada anak usia dini dapat diterima dan diserap anak dengan baik dan akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan dan terjadi perubahan atau peningkatan terhadap kemampuan dasar anak yaitu kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, dan kemampuan dasar lainnya.

Maka, perlu digunakan beragam media pembelajaran untuk menstimulus perkembangan anak usia dini baik berupa media audio, media visual, media audio-visual, dan media serbaneka.⁶

Guru yang baik, pada umumnya, selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang paling efektif, dan

⁴Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Madya Duta Jakarta)

⁵Eliyawati, *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Siswanto), 2005, hlm. 104

⁶Muhson, A, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII, No. 2, 2010, hlm. 1 -10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



memakai alat/media yang terbaik. Mengacu kepada pernyataan tersebut dapat dikatakan memang benar adanya jika media sangat berperan penting terhadap pembelajaran guna mempermudah guru dalam menyampaikan pokok bahasan ataupun materi di dalam kelas. Sehingga siswapun merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran anak usia dini pada umumnya merupakan alat-alat. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan.⁷

Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat ini berada pada masa berfikir kongkret.⁸ Prinsip media pembelajaran berguna untuk memudahkan anak usia dini belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat membuahkan hasil.

⁷Rudi Susilana, *Media Pembelajaran (Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*, (Bandung: CV. Wacana Prima), 2007, hlm. 24

⁸Slamet Suyanto, *Strategi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Hikayat), 2008, hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Kebutuhan akan media semakin hari semakin meningkat seiring perkembangan teknologi saat ini dan diharapkan sekolah dapat menyediakan dan memelihara media pembelajaran, serta diharuskan kemampuan atau upaya guru dalam mengelola dan merancang media pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Januari 2021, peneliti melihat TK As-Shafly belum menerapkan pengelolaan media pembelajaran dengan baik, hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu Guru TK As-Shafly pada tanggal 20 Januari 2021, bahwa di TK As-Shafly Kecamatan Gaung, media yang digunakan dalam pembelajaran belum dapat menarik perhatian anak, karena:

1. Media yang digunakan sudah usang seperti buku yang berisi cerita dongeng dan poster-poster lama yang berisi gambar hewan atau angka-angka sehingga pembelajaran tidak optimal.
2. Media yang tersedia minimalis dan terkesan apa adanya.

Oleh karena itu, guru sebaiknya dapat merancang media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **"Upaya Guru Dalam**



Merancang Media Pembelajaran PAUD Di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliurraasyidin Tembילהan

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul Upaya Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran PAUD Di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung yaitu:

1. Ingin mengetahui bagaimana upaya guru dalam merancang media pembelajaran pendidikan anak usia dini
2. Menegaskan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif
3. Permasalahan ini perlu diteliti sebab adanya kesenjangan antara teori dan praktik lapangan
4. Penulis merasa bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran
5. Tersedianya buku-buku yang menunjang penelitian

C. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga diartikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurraasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurraasyidin Tembילהan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan.⁹ Upaya yang dimaksud oleh peneliti disini adalah bentuk usaha dari guru untuk mengadakan media pembelajaran yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah *sales agent* dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan.¹⁰

Sedangkan yang dimaksud upaya guru dalam penelitian ini adalah upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di TK As-Shafly Kecamatan Gaung.

2. Merancang

Merancang berarti merumuskan suatu konsep dan ide yang sudah ada dengan metode yang baru dalam usaha memenuhi kebutuhan manusia. Terdapat beberapa tahap dalam perancangan sebelum hasil dari rancangan dijadikan produk.¹¹

⁹Dahlan Albarry, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola) 2011, hlm. 776

¹⁰Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta), 2008, hlm. 123

¹¹Agus Setiawan, *Merancang Media Pembelajaran PAI Di Sekolah*, *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, No. 2 Vol. 10, 2019, hlm. 225-226

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Merancang yang dimaksud dalam penelitian ini ialah merancang media pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹²

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik.¹³

Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah media audio visual yang dapat menarik perhatian anak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak akan membantu proses pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman bagi anak usia dini.

¹²Arief, Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali), 2005, hlm. 79

¹³Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 1997, hlm. 137



4. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.¹⁴

Sedangkan Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anak yang berusia 4-6 tahun yang masih dalam pendidikan taman kanak-kanak (TK).

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- Media yang digunakan sudah usang seperti buku yang berisi cerita dongeng dan poster-poster lama yang berisi gambar hewan atau angka-angka sehingga pembelajaran tidak optimal.
- Media yang tersedia minimalis dan terkesan apa adanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

¹⁴Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2017, hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Siswa lebih cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran ketika guru tidak menggunakan media pendukung untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

d. Masih minimnya penggunaan media audiovisual yang menarik perhatian siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, maka peneliti memberikan batasan masalah hanya pada upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD berbasis audiovisual gerak di TK As-Shafly Kecamatan Gaung. Media Audiovisual yaitu merupakan kombinasi dari media audio dan media visual. Penulis membatasi masalah penelitian pada media audiovisual gerak ini karena media ini merupakan media yang sudah lengkap dengan memadukan antara media pendengaran dan media penglihatan. Dengan menggunakan media audiovisual ini maka penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Apa sajakah upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apa sajakah upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan tentang cara merancang media pembelajaran anak usia dini.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



2. Manfaat Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi dan rekomendasi kepada kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan-pelatihan, seminar-seminar rancangan media pembelajaran anak usia dini.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta dapat memberikan informasi bagi guru tentang cara merancang media pembelajaran anak usia dini.

c. Bagi penulis

1. Untuk menambah daya nalar dan wawasan peneliti.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang media pembelajaran anak usia dini.
3. Sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan islam anak usia dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya fikir, daya cipta), sosio emosional, bahasa, dan komunikasi.¹⁵

Anak pada usia (0-8 tahun) yang sering disebut "usia emas" (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia. Dalam pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.¹⁶

¹⁵Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana), 2010, hlm. 6

¹⁶Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press), 2010, hlm. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Anak usia dini berada dalam proses perkembangan sebagai perubahan yang dialami oleh setiap manusia setiap individual, dan berlangsung sepanjang hayat, mulai dari masa konsepsi sampai meninggal dunia. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Anak usia dini sering juga disebut sebagai anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya.¹⁷

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan merupakan masa mengembangkan potensinya.

b. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia

¹⁷Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Rosdakarya Offset), 2014, hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

selanjutnya karena perkembangan kecerdasan sangat luar biasa.

Anak usia dini berada pada proses perkembangan (*development*), perkembangan adalah suatu perubahan kualitatif dari setiap fungsi kepribadian akibat dari pertumbuhan dan belajar.¹⁸ Pertumbuhan lebih dikenal sebagai perubahan pada fisik anak yang semakin tumbuh semakin terlihat jelas perubahannya, sedangkan perkembangan lebih dikenal sebagai kemampuan dan keahlian anak yang terkadang sulit dipahami apabila tidak diperhatikan.

Dibutuhkan keterlibatan orang dewasa atau orang tua untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu yang meliputi pendidikan, pengasapan gizi dan perlindungan yang diberikan secara konsisten melalui pembiasaan.¹⁹

Aspek psikis dan pertumbuhan anak dibagi menjadi 4 periode utama, dua periode ditandai dengan pertumbuhan cepat dan dua periode lainnya dicirikan oleh pertumbuhan yang lambat. Selama

¹⁸Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2005, hlm. 5

¹⁹Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana), 2013, hlm. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

periode pralahir dan 6 bulan setelah lahir, pertumbuhan tubuhnya sangat cepat.²⁰

Perkembangan anak usia dini juga ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada kemampuan kognitifnya yaitu dengan adanya kemajuan-kemajuan dalam kemampuannya yang semakin dibentuk dan diberi bimbingan maka dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan, yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya.

c. Karakteristik Anak Usia Dini

Masa usia dini adalah masa perkembangan dan pertumbuhan yang akan membentuk kepribadiannya ketika dewasa. Perkembangan anak sejak kecil akan berpengaruh ketika anak tersebut dewasa. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak secara tidak langsung akan tertanam pada diri seorang anak. Untuk itu, sebagai orangtua dan pendidik wajib mengerti karakteristik-karakteristik anak

²⁰Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga), 1989, hlm. 114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

usia dini. Supaya segala bentuk perkembangan anak dapat terpantau dengan baik.²¹

Setiap anak usia dini memiliki karakter yang berbeda dan keunikan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Melalui karakter ini anak membentuk dan meningkatkan potensi yang sudah dimiliki, mencari pengalaman-pengalaman sebagai bekal hidup di masyarakat. Masa emas ini merupakan peluang yang sangat besar bagi guru dan orang tua untuk memberikan bimbingan dan pendidikan terhadap anak, dikarenakan pendidikan yang diberikan sangat cepat diserap oleh anak.

Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini antara lain:²²

- 1) Unik, yaitu sifat anak yang berbeda satu dengan yang lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing
- 2) Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu

²¹Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Press), 2011, hlm. 22

²²Diana Mutiah, *Op.Cit.*, hlm. 48-50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- adalah penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.
- 3) Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas. Selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.
 - 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Yaitu, anak cenderung memerhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan banyak hal yang sempat dilihat dan didengar, terutama terhadap hal-hal yang baru.
 - 5) Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal-hal yang baru.
 - 6) Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
 - 7) Senang dan kaya dengan fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tidak hanya senang dengan cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.

- 8) Masih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.
- 9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakannya.
- 10) Daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, terkecuali pada hal-hal yang menarik dan menyenangkan.
- 11) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktifitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya.

d. Bermain sebagai Pembelajaran Anak Usia Dini

Permainan adalah cara utama anak untuk terlibat langsung dengan lingkungannya dan untuk berpikir dan belajar. Permainan aktif memberi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kesempatan kepada anak untuk memiliki kepercayaan diri akan diri mereka, apa yang dapat mereka raih, dan membuat mereka menjadi individu yang dapat mengatur diri mereka sendiri. Permainan juga merupakan alat penting untuk menyediakan kegiatan fisik dan mental yang diperlukan anak untuk mendorong perkembangan kognitif anak.²³ Bagi anak usia dini, bermain merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap langkahnya sehingga semua aktifitasnya selalu dimulai dan diakhiri dengan bermain.

Bermain adalah kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dan apabila dilakukan atas inisiatif anak dan atas keputusan anak sendiri anak akan merasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar bagi anak.

Dengan bermain anak belajar artinya anak yang belajar adalah anak yang bermain, dan anak yang bermain adalah anak yang belajar.²⁴

Dalam kegiatan main anak hendaklah mendukung:²⁵

²³Morrison, George, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks), 2012, hlm. 69

²⁴Mukhtar Latif dkk, *Op.Cit.*, hlm. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Tiga jenis main, yaitu sensori motor, peran, dan pembangunan.
- 2) Sejumlah bahan main, yaitu bahan bermain terdiri dari banyak jenis dan bermacam-macam. Misalnya disediakan bahan main yang membuat anak dapat membedakan kasar dan halus, besar dan kecil, berat dan ringan, tebal dan tipis dan sebagainya.
- 3) Penataan bahan main: ditata dan direncanakan terlebih dahulu dan keseriusan, sehingga anak yang baru mulai bergabung dapat belajar melalui melihat.
- 4) Hubungan sosial: main yang disiapkan dan ditata dengan perencanaan yang baik dapat menimbulkan interaksi sosial dengan teman sebaya, dan bahan mainan ditata untuk bermacam-macam tahap perkembangan sosial. Misalnya ada mainan yang ditata untuk satu orang anak saja, untuk dua anak saja, untuk tiga anak atau lebih.

Bermain sebagai pendekatan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan anak didik, yang secara berangsur-angsur perlu dikembangkan dari bermain sambil belajar.

²⁵*Ibid*, hlm. 202



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.²⁶

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.²⁷

Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam

²⁶Agus Setianto, Hendri & Aridhanyati Arifin, *Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) VII, 2016, hlm. 56

²⁷Mursid, *Loc. Cit.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk menjadi proses pendidikan selanjutnya.²⁸

Berdasarkan pengertian tentang pendidikan anak usia dini di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebuah upaya memfasilitaskan perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak. Perkembangan pada anak usia dini yakni peningkatan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal dirinya serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan PAUD secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup sehingga akhirnya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²⁹ Tujuan Pendidikan Anak Usia dini dapat dirumuskan sebagai berikut:³⁰

²⁸ *Ibid*

²⁹ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2015, hlm. 17

³⁰ Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD: Tuntunan Lengkap dan Praktis para Guru PAUD*, Cet. I, (Yogyakarta: Laksana), 2010, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya.
- 2) Mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi sehingga jika terjadi penyimpangan, dapat dilakukan intervensi dini.
- 3) Menyediakan pengalaman yang beraneka ragam dan mengasikkan bagi anak usia dini, memungkinkan mereka mengembangkan potensi dalam berbagai bidang, sehingga siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD).
- 4) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- 5) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Komponen Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan sebagai suatu totalitas atau suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dan berhubungan secara fungsional dalam rangka mencapai tujuan. Komponen-komponen yang ada dalam pendidikan diantaranya adalah tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, isi pendidikan (kurikulum), fasilitas pendidikan, interaksi edukatif. Komponen-komponen pendidikan tersebut akan sangat bermakna apabila terjadi keterkaitan satu sama lain dan saling berhubungan.

Tujuan Pendidikan adalah salah satu komponen pendidikan yang berupa rumusan tentang kemampuan yang harus dicapai peserta didik dan berfungsi sebagai pemberi arah bagi semua kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut dapat dijabarkan dari yang paling umum sampai pada tujuan yang lebih khusus. Salah satu tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selanjutnya untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini ini diperlukan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional atau yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut peraturan ini yang dimaksud pendidik anak usia dini adalah profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pengasuhan, dan perlindungan anak didik.³¹

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pembelajarannya berhasil. Salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan itu, adalah adanya perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sebelumnya. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan dapat menghindari kegagalan pembelajaran.

perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian

³¹Adriani Tamo Ina Talu, *Peran Strategis Pendidika PAUD*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, No. 1 Vol. 3, 2020, hlm. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen dan dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*)".³² Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai "alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal".³³

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.³⁴

Selanjutnya, media pendidikan atau media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras) yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.³⁵ Dan juga memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan

³²Arief. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press), 2010, hlm. 6

³³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2009, hlm. 3

³⁴Arief, Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali), 2005, hlm. 79

³⁵Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.³⁶

Salah satu ciri media pembelajaran dapat dilihat menurut kemampuan-nya membangkitkan rangsangan pada indera penglihatan, pendengaran, perabaan dan penciuman anak. Sedangkan ciri-ciri media pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Media pembelajaran identik dengan alat peraga langsung dan tidak langsung,
- 2) Media pembelajaran digunakan dalam proses komunikasi instruksional,
- 3) Media pembelajaran merupakan alat yang efektif dalam instruksional,
- 4) Media pembelajaran memiliki muatan nonatif bagi kepentingan pendidikan,
- 5) Media pembelajaran erat kaitannya dengan metode mengajar khususnya maupun komponen-komponen sistem instruksional.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana perantara untuk menyampaikan sebuah pesan, supaya pesan yang

³⁶Ibid, hlm. 7

³⁷Arief. Sadiman dkk., *Op.Cit.*, hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya.

b. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu media visual, audio, dan audiovisual. Media pembelajaran ini adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

1) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didegar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Akan tetapi media ini dapat memberikan pengaruh terhadap pengguna.

Media audio adalah sebuah media pembelajaran yang mengandung pesan dalam bentuk auditing (pendengaran), serta hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio dan kaset. Manfaat media ini anak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

merangsang perkembangan imajinasi dan perkembangan bahasanya.³⁸

Contoh media audio adalah program kaset suara dan program radio, rekaman, Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran di TK pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dan sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya yang sesuai sehingga hasil lebih maksimal.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan atau media yang hanya dapat dilihat. Media ini digunakan untuk membantu menyampaikan isi dari tema pembelajaran yang sedang dipelajari.³⁹

Dibandingkan dengan media audio, media visual dalam situasi tertentu lebih baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya bagi anak usia dini. Yang termasuk kedalam media visual adalah film, *slide* suara, foto,

³⁸Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, hlm. 211

³⁹Azhar Arsyad dkk, *Op.Cit.*, hlm. 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.⁴⁰

Media visual memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap proses pembelajaran dan pemahaman terhadap anak.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audiovisual ini maka penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Diantara ketiga macam media tersebut yang baik untuk digunakan pada pembelajaran anak usia dini ialah media audiovisual. Sebab, media ini telah memadukan antara media pendengaran dan penglihatan.

Media Audiovisual digunakan dalam upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Agar dapat mengoptimalkan peranan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran,

⁴⁰Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana), 2008, hlm. 211



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

maka harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:⁴¹

- a) Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran.
- b) Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c) Guru harus benar-benar menguasai teknik dari media pembelajaran yang digunakan.
- d) Guru harus memperhitungkan untung ruginya penggunaan media pembelajaran.
- e) Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya.
- f) Jika suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang memperlancar proses belajar mengajar.

⁴¹M. Basyiruddin Usman & Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2003, hlm. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini dibedakan menjadi dua yaitu:⁴²

- a) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai, film rangkai suara dan cetak suara.
- b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara. Peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar. Contoh dari media audiovisual ini di antaranya program televisi atau video pendidikan atau instruksional, program *slide* suara, dan sebagainya.

Media pembelajaran audio visual terbagi atas tiga jenis yaitu:⁴³

- a) Film Bersuara

Di antara keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan film sebagai media pembelajaran adalah:⁴⁴

⁴²Suwarna dkk, *Pengajaran Mikro; Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana), 2006, hlm. 118

⁴³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta), 2006, hlm. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- (1) Film dapat menggambarkan suatu proses
- (2) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu
- (3) Penggambarannya bersifat tiga dimensional
- (4) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni
- (5) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya
- (6) Kalau film tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan
- (7) Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

b) Televisi

Televisi merupakan suatu media untuk menyampaikan pendidikan kepada anak-anak dan masyarakat.⁴⁵ Program pendidikan televisi dinilai sangat efektif karena selain menarik minat yang besar juga memberikan informasi yang autentik. Keuntungan dari pemakaian televisi dalam pembelajaran adalah:⁴⁶

- (1) Bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya.

⁴⁴ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Op.Cit.*, hlm. 95-96

⁴⁵Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alumni), 1980, hlm. 54

⁴⁶M. Basyirudin Usman dan Asnawir, *Op.Cit.*, hlm. 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(2) Memperluas tinjauan kelas, melintasi berbagai daerah dan negara.

(3) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau.

(4) Dapat menunjukkan banyak hal dan segi yang beraneka ragam.

(5) Banyak menggunakan sumber-sumber masyarakat

c) Video

Video merupakan rekaman gambar dan suara secara elektronik ke dalam pita magnetik.⁴⁷

Rekaman gambar dan suara dalam kaset pita video dapat ditayangkan ke dalam layar

televisi dengan menggunakan perangkat keras bernama video tape recorder. Beberapa

kelebihan video dalam mengkomunikasikan informasi:

(1) Video dapat menayangkan gambar gerak

(2) Video dapat memperlihatkan berlangsungnya suatu proses secara bertahap

(3) Video dapat digunakan sebagai medium observasi yang aman

⁴⁷Benny Agus Pribadi, *Materi Pokok Teknologi Media; 1-9*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 1996, hlm. 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

(4) Video dapat digunakan untuk mempelajari ketrampilan tertentu

(5) Dramatisasi yang terdapat dalam sebuah program video, dapat menggugah emosi audien, karena itu medium video dapat berperan membentuk sikap individu dan sikap sosial.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan, guna melancarkan proses komunikasi pembelajaran. Melalui media, pembelajaran akan dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. 4 (empat) fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:⁴⁸

1. Fungsi atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran berkaitan

⁴⁸ Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2. Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa saat ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

3. Fungsi kognitif

Media visual akan memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4. Fungsi kompensatoris

Media visual memberikan pemahaman bagi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan.

Dengan menggunakan media pembelajaran anak akan lebih mudah memahami dan menyerap pembelajaran. dan fungsi media bagi guru akan mempermudah guru dalam menyampaikan dan menyalurkan pesan-pesan yang akan disalurkan.

d. Pengelolaan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media Pembelajaran PAUD adalah semua hal yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang pikiran,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi. Kegiatan dalam pengelolaan media pembelajaran anak usia dini harus diperhatikan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya, sehingga tujuan yang diharapkan akan tercapai.

Adapun kegiatan dalam pengelolaan media pembelajaran diantaranya:

1) Perencanaan Media

Pembelajaran Perencanaan berasal dari kata "rencana" yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Proses perencanaan hendaknya melibatkan unsur-unsur penting di sekolah, seperti kepala sekolah dan wakilnya, guru, bendahara dan komite sekolah.⁴⁹

Perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan

⁴⁹Barnawi Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, hlm. 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁰

Perencanaan sumber belajar dimulai dengan mengadakan identifikasi kebutuhan media pembelajaran disuatu lingkungan pendidikan anak usia dini. Kebutuhan-kebutuhan dirumuskan melalui observasi atau pengamatan, wawancara atau diskusi tentang masalah pendidikan khususnya masalah yang berkenaan dengan proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran anak usia dini.

2) Pengadaan Media Pembelajaran

Proses pengadaan menjadi sangat penting dilakukan sehingga kegiatan pembelajaran akan didukung oleh berbagai sumber belajar yang ada. Pengadaan sumber belajar merupakan kelanjutan dari langkah perencanaan. Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sumber belajar sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵¹

⁵⁰Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran, Konsep dan Implementasi*, (Yogyakarta: Prama Ilmu), 2016, hlm. 3

⁵¹Barnawi Aridin, *Op.Cit.*, hlm. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Sebaik apapun perencanaan sumber belajar yang dibuat, jika guru tidak mewujudkannya dalam bentuk pengadaan, perencanaan tersebut maka hanya akan merupakan daftar keinginan dan niat atau hanya sebagai dokumen tertulis saja.

3) Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan bahan ajar tidak bisa dilakukan sembarangan. Pemilihan bahan ajar menuntut dipergunakannya suatu pedoman atau prinsip-prinsip tertentu agar kita tidak salah memilih bahan ajar. Setiap jenis bahan ajar memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Untuk itu kita memerlukan prinsip-prinsip umum dalam memilih bahan ajar.⁵²

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam bukunya perencanaan dan desain sistem pembelajaran diantaranya pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin di capai, pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas, pemilihan media harus sesuai dengan karakteristik

⁵²Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogyakarta: Diva Press), 2015, hlm. 374



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajar atau sasaran, pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru, pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.⁵³

Maka dalam pemilihan media pembelajaran yang efektif guru harus memperhatikan beberapa pertimbangan antara lain: jumlah para siswa, homogenitas (menyangkut) kelas, sasaran/tujuan pembelajaran, sumber daya tersedia, ruang yang tersedia, waktu yang tersedia.

e. Perancangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini

1) Pengertian Perancangan Media Pembelajaran

Kata rancangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan "sesuatu yang dirancang, hasil merancang, rencana, program atau desain". Merancang berarti merumuskan suatu konsep dan ide yang sudah ada dengan metode yang baru dalam usaha memenuhi kebutuhan manusia. Terdapat beberapa tahap dalam perancangan

⁵³Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 224



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sebelum hasil dari rancangan dijadikan produk.⁵⁴

Tujuan perancangan adalah untuk menjamin semua komponen memiliki kinerja yang memuaskan dan dapat menahan tegangan dan deformasi yang terjadi selama umur pakainya, sehingga harus memenuhi nilai keamanan minimum yang disyaratkan dalam standar yang ada berdasarkan aturan-aturan.

Dapat dipahami dari definisi diatas bahwa konsep rancangan media pembelajaran adalah media yang dirancang sendiri khusus oleh guru sesuai dengan kebutuhan pembelajaran tertentu.

2) Model Perancangan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dirancang dengan menggunakan suatu model yang dapat disingkat ASSURE, yang meliputi:

- (a) *Analyze learners*, yang artinya menganalisis karakteristik siswa. Karakteristik dari siswa yang dapat dianalisis dalam kaitannya dengan tujuan pengembangan media pembelajaran antara lain karakteristik umum

⁵⁴Agus Setiawan, *Loc.Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

seperti tingkat pendidikan dan karakteristik khusus seperti pengetahuan, sikap, keterampilan siswa.

- (b) *State objectives*, yang artinya menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari penilaian terhadap kebutuhan, mengutip dari panduan kurikulum, atau dikembangkan sendiri oleh guru.
- (c) *Select media and materials*, yang artinya pemilihan materi dan media. Pada tahap ini ada tiga pilihan yaitu memilih bahan-bahan yang tersedia, memodifikasi bahan-bahan yang ada, atau mendesain bahan-bahan baru.
- (d) *Utilize material*, yang artinya penerapan media. Setelah bahan-bahan dan materi telah disusun menjadi sebuah media, maka saatnya media tersebut diterapkan kepada siswa untuk kegiatan pembelajaran.
- (e) *Require learner performance*, yang artinya penilaian respon siswa. Setelah dilakukan penerapan media kepada siswa, guru atau perancang media melakukan penilaian terhadap respon siswa selama menggunakan media tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

(f) *Evaluate/revise*, yang artinya evaluasi dan revisi. Dari serangkaian tahapan pengembangan, tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap kekurangan media. Sebelum media di reproduksi media di revisi untuk menghasilkan media yang sempurna yang layak untuk digunakan.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perancangan Media Pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi perancangan media pembelajaran terdiri dari faktor internal dan eksternal yaitu:⁵⁵

a) Faktor Internal

- (1) Memilih media harus berdasarkan tujuan instruksional yang ingin dicapai
- (2) Memilih media harus sesuai karakteristik siswa atau sasaran
- (3) Memilih media harus disesuaikan dengan jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dll)

⁵⁵Arief Sadiman, *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2002, hlm. 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b) Faktor Eksternal

- (1) Memilih media harus disesuaikan dengan keadaan latar atau lingkungan
- (2) Memilih media harus memahami kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.⁵⁶ Oleh karena itu Konsep Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(a) *Analyze learners:*

- Guru menganalisis karakteristik siswa

(b) *State objectives:*

- Guru menentukan tujuan pembelajaran

(c) *Select media and materials:*

- Guru memilih materi pembelajaran
- Guru memilih dan menentukan media pembelajaran

(d) *Utilize material:*

- Guru menerapkan media pembelajaran yang telah dirancang untuk kegiatan pembelajaran

⁵⁶Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana), 2005, hlm. 67



(e) *Require learner performance:*

- Guru melakukan penilaian terhadap respon siswa selama menggunakan media tersebut.

(f) *Evaluate/revise:*

- Guru melaksanakan tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap kekurangan media

(g) *Faktor-faktor yang mempengaruhi:*

- Tujuan instruksional
- Karakteristik siswa atau sasaran
- Jenis rangsangan belajar yang diinginkan
- Keadaan latar atau lingkungan
- Kondisi setempat dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta, memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.

Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian "pemaknaan partisipan" tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.⁵⁷

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif artinya langkah penelitian yang harus didahulukan adalah data berdasarkan fakta, gejala,

⁵⁷Nana Syaodih Sukmandinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2017, hlm. 94



fenomena, realitas yang menjadi tema, kemudian diolah, diproses, sehingga akhir penelitian dapat menjadi proposisi, model atau bahkan teori.⁵⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak As-Shafly yang berlokasi di Jalan Merdeka Simpang Gaung Kecamatan Gaung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sekitar bulan Maret, tepatnya pada tanggal 15 Maret 2021 sampai tanggal 15 Mei 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru TK As-Shafly Simpang Gaung Kecamatan Gaung sebanyak 3 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang hendak diteliti. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah

⁵⁸Madekhan, *Posisi dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, No. 2 Vol. 7, 2018, hlm. 68



upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di TK As-Shafly Kecamatan Gaung.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian utama (*Key Informan*). Yang dimaksud Informan penelitian utama (*Key Informan*) adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.⁶⁰

Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian utama (*key informan*) adalah seluruh Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung. Berikut tabel data informan penelitian:

STAI AULIAURRASYIDIN
Tabel III.1
Data Informan Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Guru
1	Laki-Laki	0
2	Perempuan	3
Jumlah Guru		3

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁵⁹Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2007, hlm. 76

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 77



E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Wawancara mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶¹

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan kepada responden yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan kepada guru TK As-Shafly tentang hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, hlm.206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan panca indra.⁶²

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung kepada guru TK As-Shafly Simpang Gaung Kecamatan Gaung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶³

Dalam penelitian ini yang menjadi data dokumentasi adalah, sejarah sekolah, profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana dan prasarana TK As-Shafly Simpang Gaung Kecamatan Gaung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan,

⁶²Syofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: kencana prenadamedia group), 2013, hlm. 18

⁶³Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada), 2017, hlm. 84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi. Sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing or verivication*.⁶⁴

Adapun langkah-langkah analisis data Model Miles dan Huberman dikutip Sugiyono dalam bukunya, sebagai berikut:⁶⁵

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicata secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2018, hlm. 246

⁶⁵Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 246-253



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuhan-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.



2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini menurut Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono, menyatakan:

"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text".

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Menurut Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono, menyatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



"looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-furrher anaysis or caution on that undestanding"

Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3) **Conclusion Drawing/Verification**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Selanjutnya, untuk data observasi dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi jawaban

F = Frekuensi hasil observasi

N = Number of cases (jumlah frekuensi)

Sehingga dapat ditentukan dengan presentase sebagai berikut:

- a. 81 - 100 % sangat baik
- b. 61 - 80 % baik
- c. 41 - 60 % kurang baik
- d. 21 - 40 % tidak baik
- e. 0 - 20 % sangat tidak baik⁶⁶

⁶⁶Riduwan,dkk, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung:Alfabeta),2005, hlm. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK As-Shafly Kecamatan Gaung

TK As-Shafly Kecamatan Gaung didirikan pada tahun 2003 oleh bapak Samsul Kamar yang pada waktu itu beliau menjabat sebagai KAPOLPOS di desa Simpang Gaung. Karena musibah yang terjadi yaitu kebakaran di desa Simpang Gaung pada tanggal 18 Agustus 2013, mengakibatkan sebagian berkas administrasi TK As-Shafly hilang.

Oleh sebab itu, pada hari Selasa tanggal 06 Mei 2014 dengan dihadiri para saksi Ny. Robi Lesmana Sari, Amd. Keb., Ny. Fitri Uswatun Hasanah, SE., dan Ny. Faridah membuat akta notaris baru dengan nama "Taman Kanak-Kanak As Shafly Simpang Gaung".

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK As-Shafly
NPSN/NSS : 69910887/****
Status Sekolah : Swasta
Tahun Berdiri : 06 Mei 2014
Penyelenggara : Robi Lesmana Sari, Amd. Keb

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Alamat : Jl. Merdeka Simpang Gaung

Pengajar : 1. Faridah
2. Roza Nurzamila
3. Leni Lasmiati

3. Visi dan Misi TK As-Shafly Kecamatan Gaung

a. Visi

Sebagai pusat pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 2) Menyiapkan anak didik masuk Sekolah Dasar dengan bekal pengetahuan dan berbudi pekerti luhur.
- 3) Mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

4. Guru dan Siswa TK As-Shafly Kecamatan Gaung

a. Jumlah Guru

Berikut nama-nama guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.1
Keadaan Guru TK As-Shafly
Kecamatan Gaung Tahun 2021

No	Klasifikasi Guru	Jumlah Guru
1	PNS	0
2	Guru Tetap TK	3
3	GTT/PTT	2
4	Staf Tata Usaha	1
5	Petugas Pembantu	-
Jumlah Total		6

Sumber: Dokumentasi TK As-Shafly, 2021

b. Jumlah Siswa

Siswa yang belajar di TK As-Shafly Kecamatan Gaung tahun pelajaran 2020/2021 secara keseluruhan berjumlah 82 orang.

Tabel IV.2
Keadaan siswa TK As-Shafly
Kecamatan Gaung Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-Laki	32
2	Perempuan	50
Jumlah Siswa		82

Sumber: Dokumentasi TK As-Shafly, 2021

5. Sarana dan Prasarana TK As-Shafly Kecamatan Gaung

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilaan

untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tatausaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki TK As-Shafly Kecamatan Gaung pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana
Di TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala TK	1 ruangan
2	Ruang Kelas	3 ruangan
3	Ruang guru	-
4	Ruang Tata Usaha	-
6	Ruang UKS	-
7	Ruang Perpustakaan	-
7	Gudang	1
8	WC	1

Sumber Data: Dokumentasi Sarana dan Prasarana TK As-Shafly Kecamatan Gaung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

6. Kurikulum TK As-Shafly Kecamatan Gaung

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, yakni kurikulum yang melakukan penyederhanaan dan tematik integrasi, menambah jam pelajaran.

Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber yang ada. Selain itu sebagai acuan bagi satuan pendidikan TK dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum untuk memberi panduan dan arah kepada guru TK agar dapat mengembangkna model-model pembelajaran yang tepat sesuai dengan bidang-bidang pengembangan anak TK untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Secara lebih rinci peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara ini Peneliti lakukan kepada 3 orang guru di TK As-Shafly Kecamatan Gaung untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIaurrasydin Tembalian

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuIaurrasydin Tembalian

mengetahui upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung. Dimana informan 1 adalah ibu F, selaku informan 2 adalah ibu RN dan informan 3 adalah ibu LL. Hasil wawancara yang didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Wawancara
Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3
1	Upaya yang ibu lakukan dalam merancang media pembelajaran anak-anak usia dini?	"Upaya yang saya lakukan adalah memanfaatkan lingkungan dan membuat media dari bahan sisa seperti botol bekal, tutup botol, dan kertas-kertas bekas, dan memperbaiki beberapa media yang masih dapat difungsikan".	"Upaya yang saya lakukan untuk merancang media yaitu saya membuat media dengan mengolah alat yang disediakan sekolah dan terkadang saya memanfaatkan bahan sisa dan bahan alam sebagai media pembelajaran".	"Membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan dan alat yang disediakan sekolah, memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran dan membuat lagu-lagu yang sesuai dengan tema yang akan disampaikan".
2	Bagaimana ibu menganalisis karakteristik siswa agar mereka tertarik dengan media yang ibu rancang?	"Komunikasi dua arah. Siswa dapat menyampaikan apa yang ingin diketahui dan dipelajarinya melalui komunikasi yang baik dengan Gurunya. Dengan begitu saya bisa mengetahui media apa yang baik untuk saya rancang dalam belajar".	"Mengamati karakter siswa selama proses belajar. Dengan begitu saya akan mengetahui hal apa yang mereka senangi dan hal apa yang bisa membuat mereka merasa tertarik untuk mempelajarinya".	"Terjun langsung ke aktivitas yang disenangi murid itu sendiri. Misalnya dengan bergabung bersama para siswa ketika sedang bermain, menyanyi, atau aktivitas lain yang disukai oleh siswa".
3	Apakah acuan yang ibu gunakan?	"Acuan saya adalah RPP. Setiap tahun	"Acuan saya adalah berdasarkan RPP	"Sejauh ini kami hanya berpanduan

Hak Cipta Milik STAI AuIaurrasydin Tembalian



<p>2. Dilarang mengemukakan dan mempertanyakan sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan</p>	<p>gunakan untuk menentukan media pembelajaran yang akan digunakan anak didik disini? Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p>	<p>kami wajib membuat RPP dan melakukan pengembangan program yaitu dengan menyesuaikan perkembangan, kebutuhan dan kemampuan anak, dikarenakan setiap tahunnya anak yang masuk sekolah di PAUD ini memiliki perbedaan setiap tahunnya".</p>	<p>yang telah saya susun".</p>	<p>kepada RPP, untuk hal pengadaan semua kami serahkan kepada kepala sekolah dan kami hanya mengolahnya saja".</p>
	<p>apakah kriteria materi pembelajaran yang ibu pilih dalam penyelenggara kegiatan pembelajaran di kelas? Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p>	<p>"Kriteria materi pembelajaran yang saya pilih adalah yang menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk belajar".</p>	<p>"Sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa".</p>	<p>"Materi pembelajaran yang berorientasi perkembangan yang lebih banyak memberi kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat.</p>
	<p>apakah sumber belajar yang digunakan dalam mengajar? Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p>	<p>"Sumber pembelajaran yang saya gunakan antara lain buku. Gambar-gambar yang ekspresif di buku dapat memberi kesempatan anak untuk bernalar dan mengungkapkan pikirannya. Selanjutnya terkadang saya juga menggunakan film edukasi anak TK".</p>	<p>"Semua sumber dan bahan yang ada disekitar lingkungan anak dapat saya jadikan sebagai sumber belajar. Misalnya taman bunga yang ada di halaman sekolah. Selain itu hal-hal yang dekat secara emosional dengan anak seperti hobi yang mereka sukai.</p>	<p>"Buku-buku, video, Tape Recorder dan juga menggunakan sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (<i>learning by utilization</i>), Misalnya taman sekolah, kolam ikan dan lain sebagainya".</p>
	<p>bagaimana kiat ibu dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan dikelas? Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p>	<p>"Saya menggunakan langkah-langkah seperti mengidentifikasi berbagai aspek yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus</p>	<p>"Saya harus memikirkan bagaimana agar siswa tertarik pada materi yang saya sampaikan. Dalam hal ini saya biasanya menggunakan alat</p>	<p>"Dengan mempelajari minat anak, mengidentifikasi konsep sebagai materi yang terdapat dalam tema, menjadi sub tema dan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan mengidentifikasi jenis materi pembelajaran, menentukan pilihan terhadap alternatif materi pembelajaran yang lebih efektif dan menentukan sumber dan media pendukung pembelajaran".</p>	<p>peraga yang bisa membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pelajaran. Salah satunya dengan alat peraga yang terbuat dari barang-barang bekas ternyata bisa membuat siswa senang dalam belajar dan membuat siswa mudah dalam mengerti dalam mencerna materi yang di berikan".</p>	<p>sub-sub tema dan seterusnya, menata dan mengurutkan tema, serta menjabarkan tema ke dalam sub-sub tema agar cakupan tidak terlalu luas".</p>	
<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan</p>	<p>"Untuk pembelajaran saya membuat media sendiri dan jarang menggunakan media yang sudah tersedia dikarenakan media tersebut sudah lama, belum ada media yang baru, anak jenuh dengan permainan yang lama dan dalam pembelajaran saya membuat media visual. Hanya pernah beberapa kali saja saya menggunakan audiovisual".</p>	<p>"Saya menggunakan media visual seperti gambar-gambar yang ada dibuku atau poster, media audio seperti tape recorder untuk memutar musik, serta media audiovisual seperti video edukatif untuk anak TK".</p>	<p>"Yang paling sering saya gunakan adalah media visual dan audio. Tetapi terkadang saya juga bisa menggunakan media audiovisual agar anak tidak bosan dalam pembelajaran".</p>
<p>8</p>	<p>"Metode belajar melalui bermain. Melalui bermain saya mengajak anak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan melalui media yang sudah saya rancang".</p>	<p>"Dalam hal ini misalnya saya contohkan cara saya menerapkan media visual seperti gambar. Saya bisa membuat atau mencetak gambar hewan dan tumbuhan untuk di perlihatkan kepada anak murid. Dengan menggunakan gambar tersebut anak</p>	<p>"Misalnya dalam penerapan media audiovisual, cara saya menerapkannya adalah meminta anak untuk duduk bersama diatas karpet dan menonton tayangan yang disajikan. Setelah selesai, saya akan</p>

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilaan

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan nama penulisannya.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilaan</p>		<p>dapat tahu hewan apa saja yang ada di lingkungan sekitar, serta tahu nama-nama tumbuhan yang ada di sekeliling mereka. Selain itu saya bisa menggunakan media gambar tersebut untuk membuat seperti nyanyian".</p>	<p>melakukan beberapa tindakan seperti tanya-jawab tentang isi tayangan (menyebutkan nama dan karakter tokoh, menilai isi cerita), saya meminta anak untuk menceritakan kembali tayangan tersebut dengan bahasa sederhana yang ia pahami".</p>
<p>9. Bagaimana ibu sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif selama menggunakan media yang sudah dirancang sebelumnya?</p>	<p>"Salah satu cara saya untuk membuat siswa aktif menggunakan media tersebut yaitu menuliskan gambar dipapan tulis dan juga menuliskan nama gambar tersebut, selanjutnya memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiri kedepan dan menuliskan kembali apa yang sudah ditulis. Dengan demikian anak akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran".</p>	<p>"Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan mengawasi proses bermain kemudian anak diberi kesempatan memimpin teman-temannya dalam bernyanyi dan mengulangi apa yang disampaikan oleh guru".</p>	<p>"Setiap media yang saya gunakan disampaikan dengan lagu dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulangi lagu tersebut, meminta anak untuk maju kedepan dan menuliskan kembali apa yang sudah dijelaskan dengan memberikan contoh, melakukan kegiatan bermain kelompok dan memberikan bimbingan khusus kepada anak yang tidak fokus dalam bermain".</p>
<p>10. Apakah ibu selalu mengevaluasi kekurangan media pembelajaran?</p>	<p>"Ya, saya selalu mengevaluasi dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan pada</p>	<p>"Pasti, saya melakukan evaluasi. Agar saya mengetahui media ini bisa dipakai untuk</p>	<p>"Iya, saya selalu mengevaluasi apakah sudah sesuai dengan tema dan tujuan</p>



<p>2. Diarahkan mengemukakan dan mempertanyakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan</p> <p>b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan</p>	<p>11. Apakah media pembelajaran berbasis audiovisual sudah tersedia di lingkungan sekolah?</p> <p>12. Apakah usaha yang ibu lakukan dalam merancang media pembelajaran berbasis audiovisual agar anak lebih aktif disini?</p> <p>13. Seberapa apa yang dihadapi oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual?</p> <p>14. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya ibu dalam merancang media pembelajaran</p>	<p>media yang sudah saya rancang".</p> <p>"Iya, sudah tersedia seperti laptop untuk memutar video pembelajaran dan film edukasi untuk anak-anak".</p> <p>"Membuat <i>slide</i> dalam bentuk gambar yang menarik yang disusun secara sistematis dan disajikan secara berurutan sesuai tema pembelajaran. Kemudian saya juga membuat video pembelajaran yang menarik dan akan disajikan sesuai tema".</p> <p>"Bagi siswa yang mempunyai fokus kurang baik terhadap sesuatu, mereka tidak mengerti maksud video atau film yang sedang ditayangkan, jadi guru harus menjelaskan kembali dan memberi umpan balik kepada siswa".</p> <p>"faktor yang sangat mempengaruhi tentunya keterbatasan alat dan bahan dari sekolah untuk merancang media pembelajaran yang</p>	<p>mencapai tujuan pembelajaran atau tidak".</p> <p>"Sudah, seperti laptop milik sekolah yang disediakan khusus untuk menayangkan video pembelajaran untuk anak-anak".</p> <p>"Membuat video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu tetapi memberikan kemudahan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan siswa".</p> <p>"Bagi siswa yang kurang konsentrasi dalam memperhatikan video atau film yang kadang tidak diputar ulang oleh guru, mereka kurang memahami tujuan pembelajaran dari video tersebut".</p> <p>"Salah satu faktornya adalah keterbatasan alat dan bahan untuk merancang media yang disediakan pihak sekolah. Kemudian sebelum</p>	<p>pembelajaran".</p> <p>"Iya, sudah tersedia. Salah satunya seperti menggunakan video dan film edukatif melalui beberapa laptop yang disediakan oleh pihak sekolah".</p> <p>"Usaha yang saya lakukan salah satunya dengan membuat video atau <i>slide</i> pembelajaran yang menarik dan lucu sehingga siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar".</p> <p>"Sejauh ini mereka hanya terkendala pada cara memusatkan konsentrasi mereka terhadap video atau film yang ditayangkan, karena terkadang ada beberapa siswa atau teman mereka yang ribut dan terlalu heboh dalam menonton".</p> <p>"Faktor Internal yang berasal dari diri saya sendiri sebagai guru, misalnya terkadang saya kehabisan ide untuk</p>
---	---	--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

<p>anak usia dini? a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan</p>	<p>lebih menarik bagi anak usia dini”.</p>	<p>perancangan media guru harus menyesuaikan media dengan tujuan pengajaran dan komponen pembelajaran yang dibutuhkan siswa”.</p>	<p>menyesuaikan media dengan komponen pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Eksternal yang berasal dari luar diri saya sebagai guru, misalnya kurangnya bahan dan alat atau sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang guru dalam merancang media pembelajaran”.</p>
---	--	---	---

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti mereduksi data dan menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut dan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Reduksi Data dan Kesimpulan
Hasil Wawancara
Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Pertanyaan Penelitian	Reduksi Data	Kesimpulan Hasil Wawancara
1	<p>Upaya yang dilakukan dalam merancang media pembelajaran bagi anak usia dini?</p>	<p>a. Memanfaatkan alat dan bahan yang disediakan sekolah b. Memanfaatkan alam dan lingkungan sekitar sekolah c. Memanfaatkan media audiovisual agar pembelajaran lebih menarik</p>	<p>Upaya yang dilakukan oleh guru TK As-Shafly dalam merancang media pembelajaran anak usia dini adalah dengan memanfaatkan bahan dan alat yang disediakan sekolah, Memanfaatkan media audiovisual agar pembelajaran lebih menarik.</p>
2	<p>Bagaimana cara menganalisis karakteristik</p>	<p>a. Komunikasi dua arah antara guru dan siswa b. Guru mengamati</p>	<p>Cara guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung menganalisis karakteristik siswa agar</p>



Tidak Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan</p>	<p>siswa agar mereka tertarik dengan media yang ibu diracang?</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p>	<p>karakter siswa</p> <p>c. Guru terjun langsung ke dalam aktivitas yang disenangi siswa</p>	<p>mereka tertarik dengan media pembelajaran yang dirancang adalah dengan memiliki komunikasi yang baik antara guru dan siswa, mengamati karakter siswa selama proses belajar dan bergabung langsung dengan siswa ketika mereka melakukan aktivitas pembelajaran yang mereka sukai.</p>
<p>3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya</p>	<p>apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan media pembelajaran yang akan diracang bagi anak usia dini?</p>	<p>a. Menyusun RPP</p> <p>b. Melakukan pengembangan program setiap tahun</p>	<p>Acuan yang guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung gunakan untuk menentukan media pembelajaran yang akan dirancang bagi anak usia dini adalah RPP dan melakukan pengembangan program yaitu dengan menyesuaikan perkembangan, kebutuhan dan kemampuan anak setiap tahunnya.</p>
<p>4. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan</p>	<p>apakah kriteria materi pembelajaran yang ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas?</p>	<p>a. Menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa</p> <p>b. Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar</p> <p>c. Materi yang berorientasi pada perkembangan siswa</p>	<p>Kriteria materi pembelajaran yang guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, materi pembelajaran yang berorientasi perkembangan yang menstimulasi anak untuk tumbuh dan berkembang, serta materi yang menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa.</p>
<p>5. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan</p>	<p>apa saakah sumber belajar yang ibu gunakan dalam mengajar?</p>	<p>a. Buku-buku yang berisi materi untuk anak usia dini</p> <p>b. <i>Tape recorder</i> untuk memutar musik atau lagu-lagu yang menarik minat belajar siswa</p> <p>c. Video atau film edukasi anak usia dini</p> <p>d. Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (<i>learning by</i></p>	<p>Sumber pembelajaran yang guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung gunakan dalam mengajar antara lain buku-buku yang berisi gambar-gambar yang menarik, media audio seperti <i>tape recorder</i> untuk memutar musik, serta media audiovisual seperti video edukatif untuk anak usia dini dan sumber sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan</p>



<p>utilization)</p>		<p>(learning by utilization), Misalnya taman sekolah, kolam ikan dan lain sebagainya.</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilaan</p>	<p>1. Bagaimana kiat dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan di kelas? a. Mengidentifikasi berbagai aspek yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar b. Menentukan sumber dan media pendukung pembelajaran c. Menggunakan alat peraga yang bisa membuat siswa tertarik d. Mempelajari minat anak e. Mengidentifikasi konsep sebagai materi yang terdapat dalam tema, menjadi sub tema dan sub-sub tema dan seterusnya</p>	<p>Dalam pengembangan materi atau bahan ajar tidak bisa begitu saja langsung di aplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu kiat guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan dikelas adalah dengan menggunakan langkah-langkah seperti mengidentifikasi aspek yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai, menentukan sumber dan media pendukung pembelajaran, menggunakan alat peraga yang terbuat dari barang-barang bekas serta mempelajari minat anak, mengidentifikasi konsep sebagai materi yang terdapat dalam tema agar cakupan tidak terlalu luas.</p>
<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilaan</p>	<p>2. Bagaimana kiat dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan di kelas? a. Media visual b. Media audio seperti <i>tape recorder</i> untuk memutar musik c. Media audiovisual seperti video edukatif untuk anak TK</p>	<p>Media pembelajaran bagi anak usia dini yang pernah guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung gunakan dalam mengajar antara lain media visual seperti gambar-gambar yang ada dibuku atau poster, media audio seperti <i>tape recorder</i> untuk memutar musik, serta media audiovisual seperti video edukatif untuk anak TK agar anak tidak bosan dalam pembelajaran.</p>
<p>3. Bagaimana cara untuk menerapkan media pembelajaran bagi anak usia dini yang telah dirancang sebelumnya?</p>	<p>3. Bagaimana cara untuk menerapkan media pembelajaran bagi anak usia dini yang telah dirancang sebelumnya? a. Menerapkan metode belajar melalui bermain b. Mengajak anak bernyanyi c. melakukan beberapa kegiatan seperti tanya-jawab mengenai</p>	<p>Cara guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung menerapkan media pembelajaran bagi anak usia dini yang telah dirancang sebelumnya yaitu melalui metode bermain serta mengajak anak untuk bereksplorasi, membuat lirik</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi STAI Auilaurasyidin Tembilaan



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. a. Pengutipan harus untuk keperluan pengajaran, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilaan</p> <p>Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilaan</p>	<p>materi atau tayangan dari media audiovisual</p>	<p>lagu atau nyanyian yang menarik dalam menggunakan media, serta melakukan beberapa tindakan seperti tanya-jawab tentang isi tayangan film (menyebutkan nama dan karakter tokoh, menilai isi cerita).</p>
<p>9. Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif selama menggunakan media yang sudah dirancang sebelumnya?</p>	<p>a. Melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran b. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan bermain dengan mengawasi proses bermain c. Menggunakan media dan dikombinasikan dengan lagu serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulangi lagu tersebut</p>	<p>Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif selama menggunakan media yang sudah dirancang sebelumnya yaitu dengan cara membuat anak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, anak diberi kesempatan memimpin teman-temannya dalam bernyanyi serta bermain dan mengulangi materi apa yang sudah disampaikan oleh guru.</p>
<p>10. Apakah ibu perlu mengevaluasi perencanaan media pembelajaran yang sudah dirancang?</p>	<p>a. Melakukan perbaikan-perbaikan pada media yang sudah dirancang b. Melakukan evaluasi untuk mengetahui media ini bisa dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau tidak c. Mengevaluasi apakah media sudah sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran</p>	<p>Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung selalu mengevaluasi kekurangan media pembelajaran yang sudah dirancang dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan pada media yang sudah dirancang dan mengevaluasi apakah media sudah sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran serta bisa dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau tidak.</p>
<p>11. Apakah media pembelajaran berbasis audiovisual sudah tersedia di lingkungan sekolah?</p>	<p>a. Laptop untuk memutar video pembelajaran b. Laptop untuk memutar film edukasi untuk anak-anak</p>	<p>Media pembelajaran berbasis audiovisual sudah tersedia di TK As-Shafly Kecamatan Gaung seperti laptop milik sekolah yang disediakan khusus untuk menayangkan video pembelajaran.</p>
<p>12. Apa usaha yang ibu lakukan dalam merancang media pembelajaran</p>	<p>a. Membuat slide b. Membuat video pembelajaran</p>	<p>Usaha yang guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung lakukan dalam merancang media pembelajaran berbasis audiovisual bagi anak usia</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan</p>	<p>berbasis audiovisual bagi anak usia dini?</p> <p>1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p>		<p>dini adalah membuat <i>slide</i> dalam bentuk gambar yang menarik, lucu serta yang disusun secara sistematis dan disajikan secara berurutan sesuai tema pembelajaran dan membuat video pembelajaran yang menarik dan akan disajikan sesuai tema.</p>
	<p>2. Sebal apa yang dihadapi oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual?</p>	<p>a. siswa yang mempunyai fokus kurang baik, mereka tidak mengerti maksud video atau film yang sedang ditayangkan</p> <p>b. siswa yang terlalu heboh dan ribut dalam menonton akan mengganggu siswa lain untuk memusatkan konsentrasi</p>	<p>Kendala yang dihadapi oleh siswa TK As-Shafly Kecamatan Gaung dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual yaitu terkendala pada cara memusatkan konsentrasi mereka terhadap video atau film yang ditayangkan, karena terkadang ada beberapa siswa yang ribut dan terlalu heboh dalam menonton.</p>
	<p>3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya ibu dalam merancang media pembelajaran anak usia dini?</p>	<p>a. Keterbatasan alat dan bahan dari sekolah</p> <p>b. Kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang guru dalam merancang media pembelajaran</p> <p>c. Sebelum perancangan media, guru harus menyesuaikan media dengan tujuan pengajaran dan komponen pembelajaran yang dibutuhkan siswa</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung dalam merancang media pembelajaran anak usia dini terdiri dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor Internal yang berasal dari guru dan siswa. misalnya sebelum perancangan media, guru harus menyesuaikan media dengan tujuan pengajaran dan komponen pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri guru, misalnya kurangnya bahan dan alat atau sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang guru dalam merancang media pembelajaran</p>

2. Observasi

Untuk melihat upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di Taman Kanak-Kanak As-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Shafly Kecamatan Gaung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) yang berkaitan dengan hal tersebut dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Observasi Upaya Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran PAUD Guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Aspek yang diamati	Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3	Jumlah	Persentase
1	Guru menganalisis karakteristik siswa	1	1	1	3	100%
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran	1	1	1	3	100%
3	Guru memilih materi pembelajaran	1	1	1	3	100%
4	Guru memilih dan menentukan media pembelajaran	1	1	1	3	100%
5	Guru merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran	1	1	1	3	100%
6	Guru menerapkan media pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya	1	1	1	3	100%
7	Guru memberikan penilaian terhadap respon siswa selama menggunakan media pembelajaran	1	1	0	2	67%
8	Guru melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah diterapkan	1	1	1	3	100%
9	Guru menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran	0	1	0	1	33%
Jumlah Total		8	9	7	24	
Rata-Rata		0,89	1	0,77	0,89	
Persentase		89%	100%	78%	89%	

Dari data hasil observasi pada tabel IV.5 diketahui bahwa dari 9 aspek yang diamati oleh peneliti pada observasi 1, guru hanya menerapkan 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

aspek dalam pembelajaran dengan persentase 89%, observasi 2 guru menerapkan 9 aspek dalam pembelajaran dengan persentase 100% dan observasi 3 hanya menerapkan 7 aspek dalam pembelajaran dengan persentase 78%.

Berdasarkan hasil keseluruhan observasi guru TK As-Shafly diatas, analisis data observasi dilakukan dengan cara menghitung persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{27} \times 100\%$$

$$P = 89\%$$

Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, untuk hasil observasi mengenai upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD mencapai angka **89%**, yang masuk pada interval 81%-100% dan dikategorikan **Sangat Baik**. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung sudah melakukan upaya yang sangat baik dalam merancang media pembelajaran PAUD.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

3. Dokumentasi

Peneliti melaksanakan pengecekan dokumentasi dengan melihat dan mempelajari arsip yang dianggap perlu dalam penelitian. Pengecekan dokumentasi yang ada di lokasi penelitian yaitu di Taman Kanak-Kanak As-Shafly yang berlokasi di Jalan Merdeka Simpang Gaung Kecamatan Gaung. Adapun hal-hal yang peneliti dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian adalah:

1. Foto kegiatan wawancara (Lampiran V)
2. Foto kegiatan observasi (Lampiran V)
3. Foto media yang dirancang oleh guru TK As-Shafly Kecamatan Gaung (Lampiran V)
4. RPP (Lampiran VI)

C. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya Guru dalam Merancang Media Pembelajaran PAUD di TK As-Shafly Kecamatan Gaung

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran anak usia dini pada umumnya merupakan alat-alat bermain. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting artinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengingat perkembangan anak pada saat ini berada pada masa berfikir kongkrit.⁶⁷

Prinsip media pembelajaran berguna untuk memudahkan anak usia dini belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat membuahkan hasil.

Eliyawati mengemukakan salah satu prinsip pendidikan anak usia dini yaitu anak belajar harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu dengan nyata.⁶⁸

Prinsip tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai penyaluran pesan-pesandan penyajian informasi sehingga informasi yang disampaikan kepada anak usia dini dapat diterima dan diserap anak dengan baik dan akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan dan terjadi perubahan atau peningkatan terhadap kemampuan dasar anak yaitu

⁶⁷Slamet Suyanto, *Strategi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Hikayat), 2008, hlm. 40

⁶⁸Eliyawati, *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Siswanto), 2005, hlm. 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, dan kemampuan dasar lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK As-Shafly dalam menciptakan media yang digunakan setiap guru berbeda-beda, guru mempunyai pertimbangan sendiri dalam menciptakan media pembelajaran, hal itu didasarkan pada alasan-alasan yang hampir sama diantaranya yaitu memanfaatkan bahan dan alat yang disediakan sekolah, memanfaatkan alam dan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran serta lebih sering menggunakan media audiovisual agar pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik minat siswa untuk belajar melalui media audiovisual ini.

Guru TK As-Shafly dalam merancang media pembelajaran yang berbasis audiovisual melalui laptop yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Para guru berusaha merancang media audiovisual berupa video edukatif untuk anak TK dan video berupa *slideshow* yang dilengkapi dengan lagu yang menarik minat belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana dan kondisi menyenangkan bagi peserta didik dalam pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan hasil wawancara, berikut upaya-upaya yang dilakukan guru dalam merancang media pembelajaran di TK As-Shafly Kecamatan Gaung:

a. Mengolah alat/bahan yang disediakan sekolah

Pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak tidak lepas dari penggunaan alat permainan sebagai alat pendukung kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran. Guru TK As-Shafly juga menggunakan media APE (Alat Permainan Edukatif) yang sudah disediakan pihak sekolah yang menuntut kreativitas guru dalam mengolahnya sehingga menjadi media yang menarik bagi anak-anak. Contohnya balok, plastisin, *puzzle*, kertas origami, dan lain sebagainya. Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam merancang media menggunakan alat/bahan yang disediakan sekolah:

1. Media plastisin

- a) Nama guru: LL
- b) Nama kegiatan: Tanaman/jenis pohon (berbuah)
- c) Alat dan bahan: plastisin warna warni
- d) Langkah-Langkah Perancangan Media:
 - Guru menyiapkan bahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- Guru membuat buah pisang dengan cara mengambil plastisin warna kuning lalu digiling dengan kedua telapak tangan kurang lebih 12 buah. Setelah itu guru mengambil plastisin warna hijau untuk membuat batang pisang dan merekatkan gilingan-gilingan plastisin tadi satu per satu agar membentuk buah pisang
- Guru mengambil plastisin warna kuning dan hijau. Lalu digiling dengan kedua telapak tangan dan dibentuk menjadi mangga.

2. Media Kertas Origami

- a) Nama Guru: F
- b) Nama kegiatan: Bentuk hewan "Kepala Kucing"
- c) Alat dan bahan: Kertas origami berbentuk bujur sangkar dan spidol
- d) Langkah-Langkah Perancangan Media:
 - Guru menyiapkan alat dan bahan
 - Guru melipat kertas keatas secara diagonal sehingga membentuk segitiga samakaki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- Lipat kertas ke kanan sehingga membentuk segitiga siku-siku
- Buka lipatan segitiga siku-siku tadi sehingga terlihat garis lipatan
- Lipat ke bawah ujung segitiga bagian atas, hingga sampai dasar. Lakukan hanya untuk sisi depan saja
- Buka lipatan ujung segitiga atas sehingga terlihat titik temu garis lipatan b dan d
- Lipat kebawah ujung segitiga atas hingga ke titik temu lipatan
- Lipat ke atas ujung kanan dan kiri, sehingga membentuk telinga kucing
- Lipat keatas sudut bawah lalu balik origami
- Guru menggambar mata, hidung, kumis dan mulut pada origami kucing ini dengan menggunakan spidol.

b. Memanfaatkan lingkungan dan membuat media dari bahan sisa

Proses pembelajaran guru menggunakan media yang dibuat dari bahan-bahan yang ada di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

lingkungan sekolah, media tersebut menggunakan bahan rumput, tanah, batu, potongan kardus, kain perca, dan air.

Saat menggunakan media tersebut guru mencontohkan terlebih dahulu kegiatan merasa dengan menginjakkan kakinya pada media yang telah disediakan, setelah itu anak secara bergantian melakukan hal yang sama seperti yang telah dicontohkan oleh gurunya saat itu.

Dari sini peneliti menyimpulkan dengan menggunakan media dari bahan-bahan yang ada pun bisa menjadikan anak aktif dalam pembelajaran sehingga anak menjadi berminat dalam mengikuti pembelajaran. Berikut contoh upaya guru dalam merancang media menggunakan bahan sisa:

1) Media bahan sisa

a) Nama Guru: RN

b) Tema : Anggota Keluargaku

c) Alat dan bahan:

- Kain blacu
- Kain katun bekas
- Transfer paper
- Dakron
- Benang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- Sterofoam
- Kertas karton sisa
- Lem tembak
- Pensil
- Gunting
- Penggaris
- Jarum
- Cutter

d) Langkah-langkah merancang media:

- Guru mendesain anggota keluarga yang ingin dibuat dalam media
- Desain yang diinginkan di printing diatas kain blacu
- Lalu dipotong sesuai dengan pola gambarnya
- Selanjutnya guru menjahit gambar tersebut, dan memasukkan dakron didalamnya
- Kemudian papan yang terbuat dari kertas dipotong sesuai ukuran dan bentuk yang di inginkan
- Guru melapisi papan tersebut dengan sterofom



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurrasyidin Tembilaan

- Kemudian diberi paku pin sebagai background (papan tempel)

c. Menggunakan media visual, media audio, dan media audiovisual.

1) Menggunakan media visual

Media Visual/ media grafis, adalah media yang hanya dapat dilihat. Selain sederhana dan mudah membuatnya biayanya pun relatif murah. Seperti gambar-gambar yang ada dibuku atau poster. Berikut contoh langkah-langkah perancangan media visual oleh guru TK As-Shafly:

- a) Nama guru: F
- b) Media "Poster Jam Dinding"

1. Alat dan bahan:

- Cetakan jam
- Gunting, lem, solatip bening, pembolong kertas
- Kardus sisa
- Benang pendek yang agak besar
- Kawat/sedotan aqua gelas

2. Langkah-Langkah membuat media:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Guru memprint cetakan jam dan memberi warna pada cetakan tersebut serta membuat jarum jam
- Guru menggunting cetakan tersebut
- Guru menempelkan cetakan tersebut di kardus sisa dengan menggunakan lem
- Guru menggunting pola cetakan yang sudah ditempel di kardus

2) Media audio

Media audio yaitu media yang hanya bisa didengar. Contohnya *tape recorder* untuk memutar musik atau lagu anak-anak, radio, dan lain sebagainya. Berikut langkah-langkah yang dilakukan guru TK As-Shafly dalam menggunakan media audio:

- a) guru memilih tema yang menarik bagi siswa
- b) guru menentukan garis-garis besar cerita
- c) guru menentukan pemain, pelaku, penanggung jawab dan sebagainya
- d) guru memilih *sound* yang sesuai, kemudian merekam dan mengadakan revisi

3) Media audiovisual

Media audiovisual atau pandang dengar merujuk kepada penggunaan komponen suara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(audio) dan komponen gambar (visual). Di TK As-Shafly, sudah tersedia media audiovisual seperti laptop untuk memutar video pembelajaran dan film edukasi untuk anak-anak. Media audiovisual ini adalah salah satu media yang paling sering digunakan oleh guru di TK As-Shafly Kecamatan Gaung.

Upaya yang bisa guru lakukan dalam merancang media pembelajaran berbasis audiovisual bagi anak usia dini ini seperti membuat video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu tetapi memberikan kemudahan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan siswa. Berikut upaya guru dalam merancang media berbasis audiovisual di TK As-Sahfaly:

- a) Nama guru: LL
- b) Video pembelajaran
 - Guru menentukan topik pembelajaran yang akan dibuat dalam bentuk video
 - Kemudian guru melakukan proses rekaman video



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- Kemudian guru melakukan proses editing video dengan memadukan penggalan-penggalan rekaman video dan audio menjadi satu kesatuan video yang utuh. Proses editing ini juga dilakukan untuk menambahkan gambar, animasi maupun teks keterangan yang disebut dengan *caption*
- Selain dari langkah-langkah diatas, guru juga bisa mendownload video pembelajaran edukatif dari internet untuk dijadikan media pembelajaran

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa guru di TK As-Shafly Kecamatan Gaung memiliki kreativitas nya masing-masing dalam pelaksanaan pembelajarannya, salah satunya menciptakan media yang menarik dan unik. Para guru memvariasikan media-media tersebut sebagai salah satu cara untuk memberi stimulus peserta didiknya agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan,

Dan dalam perancangan media pembelajaran tersebut, guru sudah mampu memilih media yang akan di sediakan, media yang dirancang sudah sesuai dengan kriteria pemilihan media yaitu harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

disesuaikan dengan kebutuhan anak, media tersebut mudah digunakan, tidak membahayakan dan multi fungsi.

2. Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru dalam Merancang Media Pembelajaran PAUD di TK As-Shafly Kecamatan Gaung

Dalam kegiatan belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

Dengan media pembelajaran, guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas yang diinginkan, menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam berbagai situasi yang berlainan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif diantara siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam sebuah kegiatan belajar mengajar tentu saja harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya yaitu materi pembelajaran, karakteristik siswa dan alokasi waktu yang tersedia. Adapun faktor-faktor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

yang mempengaruhi pemilihan media pembelajaran yaitu:⁶⁹

- a. Memilih media harus berdasarkan tujuan instruksional yang ingin dicapai
- b. Memilih media harus sesuai karakteristik siswa atau sasaran
- c. Memilih media harus disesuaikan dengan jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dll)
- d. Memilih media harus disesuaikan dengan keadaan latar atau lingkungan
- e. Memilih media harus memahami kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK As-Shafly, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam merancang media pembelajaran di TK As-Shafly yaitu:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari guru dan siswa. Seperti guru harus menetapkan tujuan pengajaran terlebih dahulu dan kemudian menyesuakannya dengan media yang akan dirancang. Kemudian selanjutnya, guru akan menyesuaikan lagi media pembelajaran yang akan

⁶⁹Arief Sadiman, *Loc.Cit*



dirancang dengan komponen pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan dan kondisi sekolah. Faktor tersebut seperti kurangnya bahan dan alat atau sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang guru dalam merancang media.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menguraikan pembahasan tentang upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di TK As-Shafly Kecamatan Gaung, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru dalam merancang media pembelajaran PAUD di TK As-Shafly Kecamatan Gaung yaitu dengan mengolah alat/bahan yang disediakan pihak sekolah, memanfaatkan lingkungan dan merancang media audiovisual berupa video edukatif untuk anak TK dan video berupa *slideshow* yang dilengkapi dengan lagu yang menarik minat belajar siswa. Dan hasil observasi mengenai upaya guru dalam merancang media pembelajaran PAUD mencapai angka **89%**, yang masuk pada interval 81%-100% dan dikategorikan **Sangat Baik** serta dapat dikatakan bahwa guru Taman Kanak-Kanak As-Shafly Kecamatan Gaung sudah melakukan upaya yang sangat baik dalam merancang media pembelajaran PAUD.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam merancang media pembelajaran di TK As-Shafly yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari guru dan siswa, dimana Sebelum perancangan media, guru harus menyesuaikan media dengan tujuan pengajaran dan komponen pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Kemudian faktor eksternalnya adalah faktor lingkungan atau kondisi sekolah dimana masih kurangnya bahan dan alat atau sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang guru dalam merancang media pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah agar memberikan perhatian lebih terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini, khususnya yang berbasis audiovisual. Kepala Sekolah sebaiknya memberikan anggaran khusus yang cukup untuk pengadaan media di sekolah.
2. Bagi semua guru hendaknya mengoptimalkan media pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, karena media pembelajaran ini



berpengaruh positif dalam menarik minat belajar siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi kedepannya untuk melaksanakan penelitian dengan perancangan media yang sama namun dengan indikator penilaian yang berbeda.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, 2005. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Setianto, Hendri & Aridhanyati Arifin, 2016. *Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) VII.
- Amiruddin, 2016. *Perencanaan Pembelajaran, Konsep dan Implementasi*, Yogyakarta: Prama Ilmu.
- Andi Prastowo, 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Diva Press.
- Arief, Sadiman, 2005. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali.
- _____, dkk. 2010. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- _____, 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 2009. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Barnawi Arifin, 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Benny Agus Pribadi, 1996. *Materi Pokok Teknologi Media; 1-9*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Buchari Alma, dkk, 2008. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin, 2010. *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group.
- Dahlan Albarry, dkk, 2011. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.
- Diana Mutiah, 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Eliyawati, 2005. *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Siswanto.

Elizabeth Hurlock, 1989. *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.

Fenti Hikmawati, 2017. *Metodelogi Penelitian*, Depok: Raja Grafindo Persada.

Imam Musbikin, 2010. *Buku Pintar PAUD: Tuntunan Lengkap dan Praktis para Guru PAUD*, Cet. I, Yogyakarta: Laksana.

Maimunah Hasan, 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press.

M. Basyiruddin Usman & Asnawir, 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

M. Gorky Sembiring, 2009. *Mengungkap Rahasia Dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*, Yogyakarta: Gedung Galangpress Center.

M. Ilyas, dkk, *Al-Liqo*. 2016. *Jurnal Pendidikan Islam (Prodi PAI) Vol.01 Nomor 02*.

Morrison, George, 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks.

Muhammad Fadhillah, 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhson, A, 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII, No. 2.

Mukhtar Latif dkk, 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.

Mulyasa, 2014. *Manajemen PAUD*, Bandung: Rosdakarya Offset.

Mursid, 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmandinata, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- Oemar Hamalik, 1980. *Media Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Rudi Susilana, 2007. *Media Pembelajaran (Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*, Bandung: CV. Wacana Prima.
- Slamet Suyanto, 2008. *Strategi Pendidikan Anak*, Yogyakarta: Hikayat.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan, 2006. *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suwarna dkk, 2006. *Pengajaran Mikro; Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- © Syaiful Bahri Djamarah, dkk, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, 2011. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Press.
- Syofian Siregar, 2013. *metode penelitian kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*, Jakarta: kencana prenadamedia group.
- Wina Sanjaya, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Yuliani Nurani Sujiono, 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.



Hak Cipta dimiliki oleh STAI Auilarassyidin Tembilahan

Hak Cipta dimiliki oleh STAI Auilarassyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilarassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilarassyidin Tembilahan

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa upaya yang Bapak/ibu lakukan dalam merancang media pembelajaran bagi anak usia dini?
2. Bagaimana cara Bapak/ibu menganalisis karakteristik siswa agar mereka tertarik dengan media yang Bapak/ibu rancang?
3. Apakah acuan yang Bapak/ibu gunakan untuk menentukan media pembelajaran yang akan dirancang bagi anak usia dini?
4. Apakah kriteria materi pembelajaran yang Bapak/ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dikelas?
5. Apa sajakah sumber pembelajaran yang Bapak/ibu gunakan dalam mengajar?
6. Bagaimana kiat Bapak/ibu dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan dikelas?
7. Apa sajakah media pembelajaran bagi anak usia dini yang pernah Bapak/ibu gunakan dalam mengajar?
8. Bagaimana cara Bapak/ibu menerapkan media pembelajaran bagi anak usia dini yang telah dirancang sebelumnya?
9. Bagaimana Bapak/ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif selama menggunakan media yang sudah dirancang sebelumnya?
10. Apakah Bapak/ibu selalu mengevaluasi kekurangan media pembelajaran yang sudah dirancang?
11. Apakah media pembelajaran berbasis audiovisual sudah tersedia di lingkungan sekolah?
12. Apa usaha yang Bapak/ibu lakukan dalam merancang media pembelajaran berbasis audiovisual bagi anak usia dini?
13. Kendala apa yang dihadapi oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual?
14. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Bapak/ibu dalam merancang media pembelajaran anak usia dini?



LEMBAR OBSERVASI

Upaya Guru dalam Merancang Media Pembelajaran PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK ASYAFLI KECAMATAN GAUNG

1. Identitas

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :

2. Pernyataan-Pernyataan

Nomor	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru menganalisis karakteristik siswa		
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran		
3	Guru memilih materi pembelajaran		
4	Guru memilih dan menentukan media pembelajaran		
5	Guru merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran		
6	Guru menerapkan media pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya		
7	Guru memberikan penilaian terhadap respon siswa selama menggunakan media pembelajaran		
8	Guru melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah diterapkan		
9	Guru menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perancangan media pembelajaran		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilarasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilarasyidin Tembilahan



LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Faridah
Jabatan : Guru TK
Hari/tanggal: Senin, 10 Mei 2021
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : TK As-Shafly Kecamatan Gaung

1. Pertanyaan: Assalamualaikum bu, nama saya Selli Novita Sella. Saya Mahasiswi STAI Auliurrahyidin Tembilahan. Sebelumnya, terimakasih atas waktu yang ibu berikan untuk kegiatan wawancara ini. Baiklah, saya akan menanyakan beberapa hal kepada ibu terkait penelitian saya mengenai upaya guru dalam merancang media pembelajaran anak usia dini di TK As-shafly Kecamatan Gaung. Apa upaya yang ibu lakukan dalam merancang media pembelajaran bagi anak usia dini?

Jawaban : wa'alaikumsalam selly. Baiklah saya akan menjawab pertanyaan terkait penelitian kamu mengenai perancangan media pembelajaran di TK ini. Upaya yang saya lakukan adalah memanfaatkan lingkungan dan membuat media dari bahan sisa seperti botol bekal, tutup botol, dan kertas-kertas bekas, dan memperbaiki beberapa media yang masih dapat difungsikan

2. Pertanyaan: Bagaimana cara ibu menganalisis karakteristik siswa agar mereka tertarik dengan media yang ibu rancang?

Jawaban : Cara yang saya lakukan yaitu dengan komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah berperan penting sebagai sarana Guru untuk mengetahui sudut pandang dan perasaan siswa kita selly. Bahkan, siswa dapat menyampaikan apa yang ingin diketahui dan dipelajarinya melalui komunikasi yang baik dengan Gurunya. Dengan begitu saya bisa mengetahui media apa yang baik untuk saya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurrahyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilahan

rancang agar menambah ketertarikan mereka dalam belajar. Biar mereka juga gak bosan selly.

3. Pertanyaan: Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan media pembelajaran yang akan dirancang bagi anak usia dini?

Jawaban : Acuan saya adalah RPP selly. Setiap tahun kami wajib membuat RPP dan melakukan pengembangan program yaitu dengan menyesuaikan perkembangan, kebutuhan dan kemampuan anak, dikarenakan setiap tahunnya kan anak yang masuk sekolah di PAUD memiliki perbedaan setiap tahunnya. Nah, kemudian program pembelajaran yang disusun sudah memuat beberapa media yang diperlukan, guru diwajibkan menggunakan dan menyediakan media yang telah di susun dalam sebuah program tersebut dan wajib menjalankan program tersebut selama waktu yang sudah ditentukan.

4. Pertanyaan: Selanjutnya bu, apakah kriteria materi pembelajaran yang ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dikelas?

Jawaban : Kriteria materi pembelajaran yang saya pilih adalah yang menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk belajar. Menyenangkan itu mengandung makna bahwa pembelajaran untuk anak didik terbebas dari rasa takut dan menegangkan. Menantang itu mengandung makna bahwa Pembelajaran adalah proses yang menantang anak didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir untuk merangsang kerja otak secara maksimal. Serta Motivasi mengandung makna dorongan dari dalam jiwa anak didik untuk bertindak atau melakukan sesuatu selly.

5. Pertanyaan: Apa sajakah sumber pembelajaran yang ibu gunakan dalam mengajar?

Jawaban : hmmm, banyak selly. Sumber pembelajaran yang saya gunakan antara lain buku. Gambar-gambar Yang ekspresif di buku dapat memberi kesempatan anak untuk bernalar dan mengungkapkan pikirannya dengan menggunakan kosakata yang makin hari makin canggih. Selanjutnya terkadang saya juga menggunakan film edukasi anak TK



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilahan

- sebagai sumber pembelajaran.
6. **Pertanyaan:** Kemudian, bagaimana kiat ibu dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan dikelas?
Jawaban : kiatnya dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan dikelas saya menggunakan langkah-langkah seperti mengidentifikasi berbagai aspek yang terkandung dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai, mengidentifikasi jenis materi pembelajaran, menentukan pilihan terhadap alternatif materi pembelajaran yang lebih efektif dan menentukan sumber dan media pendukung pembelajaran kami.
 7. **Pertanyaan:** Apa sajakah media pembelajaran bagi anak usia dini yang pernah ibu gunakan dalam mengajar?
Jawaban : Tentunya sudah banyak ya yang pernah saya gunakan, apalagi media untuk anak-anak kan. Untuk pembelajaran saya sering membuat media sendiri dan jarang menggunakan media yang sudah tersedia dikarenakan media tersebut sudah lama, belum ada media yang baru, anak jenuh dengan permainan yang lama dan dalam pembelajaran saya membuat media visual. Hanya pernah beberapa kali saja saya menggunakan audiovisual.
 8. **Pertanyaan:** Selanjutnya, bagaimana cara ibu menerapkan media pembelajaran bagi anak usia dini yang telah dirancang sebelumnya?
Jawaban : Menerapkannya ya misalnya saya menerapkan metode belajar melalui bermain. Bermain merupakan sarana belajar anak usia dini. melalui bermain saya mengajak anak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan melalui media yang sudah saya rancang.
 9. **Pertanyaan:** Selanjutnya bu, bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif selama menggunakan media yang sudah dirancang sebelumnya?
Jawaban : Salah satu cara saya untuk membuat siswa aktif



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilarassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan mempromosikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilarassiyidin Tembilaan

menggunakan media tersebut yaitu menuliskan gambar dipapan tulis dan juga menuliskan nama gambar tersebut, selanjutnya memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiri kedepan dan menuliskan kembali apa yang sudah ditulis. Dengan demikian anak akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran itu kan.

10. **Pertanyaan:** Apakah ibu selalu mengevaluasi kekurangan media pembelajaran yang sudah dirancang?
Jawaban : Ya pasti, saya selalu mengevaluasi dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan pada media yang sudah saya rancang.
11. **Pertanyaan:** Apakah media pembelajaran berbasis audiovisual sudah tersedia di lingkungan sekolah?
Jawaban : Iya, sudah tersedia selly. Seperti laptop untuk memutar video pembelajaran dan film edukasi untuk anak-anak.”
12. **Pertanyaan:** Apa usaha yang ibu lakukan dalam merancang media pembelajaran berbasis audiovisual bagi anak usia dini?
Jawaban : Usaha yang saya lakukan seperti membuat slide dalam bentuk gambar yang menarik yang disusun secara sistematis dan disajikan secara berurutan sesuai tema pembelajaran. Hmmm, kemudian saya juga membuat video pembelajaran yang menarik dan akan disajikan sesuai tema.
13. **Pertanyaan:** Kendala apa yang dihadapi oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual bu?
Jawaban : Kayaknya kendalanya yaitu bagi siswa yang mempunyai fokus kurang baik terhadap sesuatu, jadinya mereka itu tidak mengerti maksud video atau film yang sedang ditayangkan, jadi guru harus menjelaskan kembali dan memberi umpan balik kepada siswa itu selly.
14. **Pertanyaan:** ini pertanyaan terakhir bu, Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya ibu dalam merancang media pembelajaran anak usia dini?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Jawaban : Faktor yang sangat mempengaruhi tentunya keterbatasan alat dan bahan dari sekolah untuk merancang media pembelajaran yang lebih menarik bagi anak usia dini

B. Narasumber 2

Nama : Roza Nurzamila

Jabatan : Guru TK As-Shafly

Hari/tanggal: Selasa, 11 Mei 2021

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : TK As-Shafly Kecamatan Gaung

1. Pertanyaan: Assalamualaikum bu, nama saya Selli Novita Sella. Saya Mahasiswi STAI Auliurrasyidin Tembilihan. Sebelumnya, terimakasih kesempatan yang ibu berikan untuk kegiatan wawancara ini. Baiklah, saya akan menanyakan beberapa hal kepada ibu terkait penelitian saya mengenai upaya guru dalam merancang media pembelajaran anak usia dini di TK As-shafly Kecamatan Gaung. Pertanyaan pertama Apa upaya yang ibu lakukan dalam merancang media pembelajaran bagi anak usia dini?

Jawaban : wa'alaikumsalam dek, sama-sama. Semoga jawaban yang saya berikan ini dapat membantu dalam penelitian ini. Upaya yang saya lakukan untuk merancang media yaitu saya membuat media dengan mengolah alat yang disediakan sekolah dan terkadang saya memanfaatkan bahan sisa dan bahan alam sebagai media pembelajaran.

2. Pertanyaan: Bagaimana cara ibu menganalisis karakteristik siswa agar mereka tertarik dengan media yang ibu rancang?

Jawaban : Caranya yaitu dengan mengamati karakter siswa selama proses belajar. Dengan begitu saya akan mengetahui hal apa yang mereka senangi dan hal apa yang bisa membuat mereka merasa tertarik untuk mempelajarinya sehingga nantinya media



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

yang akan saya rancang bisa menarik minat mereka dalam belajar dek, seperti itu.

3. Pertanyaan: Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan media pembelajaran yang akan dirancang bagi anak usia dini?

Jawaban : Acuan saya adalah berdasarkan RPP yang telah saya susun dek. Itu saja.

4. Pertanyaan: kemudian bu, apakah kriteria materi pembelajaran yang ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dikelas?

Jawaban : Kriteria materi pembelajaran yang saya pilih tentunya yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa itu dek. Dengan mengacu pada kompetensi dasar, kita akan mengetahui apakah materi yang harus kita ajarkan berupa fakta, konsep, prinsip, prosedur, aspek sikap atau psikomotorik.

5. Pertanyaan: Apa sajakah sumber pembelajaran yang ibu gunakan dalam mengajar?

Jawaban : Sumber pembelajaran itu ada banyak sekali jenisnya dek. Pada pembelajaran anak usia dini semua sumber dan bahan yang ada disekitar lingkungan anak dapat saya jadikan sebagai sumber belajar. Misalnya taman bunga yang ada di halaman sekolah, atau kolam ikan, dan lain sebagainya. Selain itu hal-hal yang dekat secara emosional dengan anak seperti hobi, hal-hal yang disukai anak, film, dan lainnya, juga dapat dijadikan sumber belajar yang dikembangkan melalui tema-tema pembelajaran.

6. Pertanyaan: Kemudian, bagaimana kiat ibu dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan dikelas?

Jawaban : Dalam pengembangan materi atau bahan ajar tidak bisa begitu saja langsung di aplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dek. Kita harus memikirkan bagaimana agar siswa tertarik pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilarassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilarassyidin Tembilahan

materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini saya biasanya menggunakan alat peraga yang bisa membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pelajaran. Salah satunya dengan alat peraga yang terbuat dari barang-barang bekas ternyata bisa membuat siswa senang dalam belajar dan membuat siswa mudah dalam mengerti dalam mencerna materi yang di berikan.

7. Pertanyaan: Apa sajakah media pembelajaran bagi anak usia dini yang pernah ibu gunakan dalam mengajar?

Jawaban : Saya menggunakan media visual seperti gambar-gambar yang ada dibuku atau poster, media audio seperti tape recorder untuk memutar musik, serta media audiovisual seperti video edukatif untuk anak TK.

8. Pertanyaan: Selanjutnya, bagaimana cara ibu menerapkan media pembelajaran bagi anak usia dini yang telah dirancang sebelumnya?

Jawaban : Dalam hal ini misalnya saya contohkan cara saya menerapkan media visual seperti gambar dek ya. Saya bisa membuat atau mencetak gambar hewan dan tumbuhan untuk di perlihatkan kepada anak murid. Dengan menggunakan gambar tersebut anak dapat tahu hewan apa saja yang ada di lingkungan sekitar, serta tahu nama-nama tumbuhan yang ada di sekeliling mereka. Selain itu saya bisa menggunakan media gambar tersebut untuk membuat seperti nyanyian agar anak lebih mudah mengingat dan minat anak dalam belajarpun semakin meningkat.

9. Pertanyaan: Selanjutnya bu, bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif selama menggunakan media yang sudah dirancang sebelumnya?

Jawaban : Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan mengawasi proses bermain kemudian anak diberi kesempatan memimpin teman-temannya dalam bernyanyi dan mengulangi apa yang disampaikan oleh guru.

10. Pertanyaan: Apakah ibu selalu mengevaluasi kekurangan media



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilarasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilarasyidin Tembilaan

pembelajaran yang sudah dirancang?

Jawaban : Pasti, saya melakukan evaluasi dek. evaluasi Media pembelajaran saya gunakan untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran.

11. Pertanyaan: Apakah media pembelajaran berbasis audiovisual sudah tersedia di lingkungan sekolah?

Jawaban : Iya Sudah, seperti laptop milik sekolah yang disediakan khusus untuk menayangkan video pembelajaran untuk anak-anak dek.

12. Pertanyaan: Apa usaha yang ibu lakukan dalam merancang Media pembelajaran berbasis audiovisual bagi anak usia dini?

Jawaban : Usaha yang saya lakukan seperti membuat video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu tetapi memberikan kemudahan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan siswa.

13. Pertanyaan: Kendala apa yang dihadapi oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual bu?

Jawaban : Sejauh ini kendala yang dihadapi siswa hanya bagi siswa yang kurang konsentrasi dalam memperhatikan video atau film yang kadang tidak diputar ulang oleh guru, mereka kurang memahami tujuan pembelajaran dari video tersebut.

14. Pertanyaan: Ini pertanyaan terakhir bu, Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya ibu dalam merancang media pembelajaran anak usia dini?

Jawaban : Salah satu faktornya adalah keterbatasan alat dan bahan untuk merancang media yang disediakan pihak sekolah. Kemudian, sulitnya mencari ide dalam menentukan media yang sesuai dengan tema yang dipelajari, sehingga terkadang materi yang disampaikan kurang sesuai dengan media yang ditampilkan karena tidak semua media dapat dikaitkan dek.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

c. Narasumber 3

Nama : Leni Lasmiati
Jabatan : Guru TK As-Shafly
Hari/tanggal: Rabu, 12 Mei 2021
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : TK As-Shafly Kecamatan Gaung

1. Pertanyaan: Assalamualaikum bu leni, nama saya Selli Novita Sella. Saya Mahasiswi STAI Aulurrasyidin Tembilahan. Sebelumnya, terimakasih kesempatan yang ibu berikan untuk kegiatan wawancara ini. Baiklah, saya akan menanyakan beberapa hal kepada ibu terkait penelitian saya mengenai upaya guru dalam merancang media pembelajaran anak usia dini di TK As-shafly Kecamatan Gaung. Pertanyaan pertama Apa upaya yang ibu lakukan dalam merancang media pembelajaran bagi anak usia dini?

Jawaban : wa'alaikumsalam mbak, baik mbak saya akan menjawab sesuai kondisi dan berdasarkan pengalaman saya sebagai guru TK. Upaya yang saya lakukan dengan membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan dan alat yang disediakan sekolah, membawa anak ke halaman sekolah memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran dan membuat lagu-lagu yang sesuai dengan tema yang akan disampaikan.

2. Pertanyaan: Bagaimana cara ibu menganalisis karakteristik siswa agar mereka tertarik dengan media yang ibu rancang?

Jawaban : Caranya yaitu dengan terjun langsung ke aktivitas yang disenangi murid itu sendiri. Misalnya dengan bergabung bersama para siswa ketika sedang bermain, menyanyi, atau aktivitas lain yang disukai oleh para siswa. Dengan begitu saya sebagai guru akan paham lebih jelas bagaimana minat dan bakat dari masing-masing peserta didik dan membuat saya lebih mudah mengetahui bagaimana agar mereka tertarik dengan media pembelajaran yang saya rancang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

3. Pertanyaan: Apakah acuan yang ibu gunakan untuk menentukan media pembelajaran yang akan dirancang bagi anak usia dini?

Jawaban : Sejauh ini kami hanya berpanduan kepada RPP mbak, untuk hal pengadaan semua kami serahkan kepada kepala sekolah dan kami hanya mengolahnya saja.

4. Pertanyaan: kemudian bu, apakah kriteria materi pembelajaran yang ibu pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dikelas?

Jawaban : Kriteria materi pembelajaran yang saya pilih yaitu materi pembelajaran yang berorientasi perkembangan yang lebih banyak memberi kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat. Yang dapat menstimulasi anak untuk tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan kematangan dan potensinya. Pada prinsipnya materi pembelajaran yang saya pilih didasarkan atas belajar seraya bermain, yang dimaksud adalah pengetahuan yang dapat menumbuhkembangkan diri anak sehingga anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

5. Pertanyaan: Apa sajakah sumber pembelajaran yang ibu gunakan dalam mengajar?

Jawaban : Sumber pembelajaran yang saya gunakan adalah buku-buku, video, Tape Recorder yang digunakan untuk memutar lagu-lagu yang disukai anak-anak, dan lain sebagainya. Selain itu, saya juga menggunakan sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Misalnya taman sekolah, kolam ikan dan lain sebagainya.

6. Pertanyaan: Kemudian, bagaimana kiat ibu dalam mengembangkan materi pembelajaran yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilarassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilarassyidin Tembilahan

disajikan dikelas?

Jawaban : Kiat saya dalam mengembangkan materi Pembelajaran yang disajikan dikelas yaitu dengan mempelajari minat anak, mengidentifikasi konsep sebagai materi yang terdapat dalam tema, menjadi sub tema dan sub-sub tema dan seterusnya, menata dan mengurutkan tema, serta menjabarkan tema ke dalam sub-sub tema agar cakupan tidak terlalu luas.

7. Pertanyaan: Apa sajakah media pembelajaran bagi anak usia dini yang pernah ibu gunakan dalam mengajar?

Jawaban : Yang paling sering saya gunakan adalah media visual dan audio. Tetapi terkadang saya juga bisa menggunakan media audiovisual agar anak tidak bosan dalam pembelajaran.

8. Pertanyaan: Selanjutnya, bagaimana cara ibu menerapkan media pembelajaran bagi anak usia dini yang telah dirancang sebelumnya?

Jawaban : Saya beri contoh dalam penerapan media audiovisual, cara saya menerapkannya adalah meminta anak untuk duduk bersama diatas karpet dan menonton tayangan yang disajikan. Setelah saya selesai menyajikan tayangan lalu saya akan melakukan beberapa tindakan seperti tanya-jawab tentang isi tayangan (menyebutkan nama dan karakter tokoh, menilai isi cerita), saya meminta anak untuk menceritakan kembali tayangan tersebut dengan bahasa sederhana yang ia pahami.

9. Pertanyaan: Selanjutnya bu, bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif selama menggunakan media yang sudah dirancang sebelumnya?

Jawaban : Setiap media yang saya gunakan disampaikan dengan lagu dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulangi lagu tersebut, meminta anak untuk maju kedepan dan menuliskan kembali apa yang sudah dijelaskan dengan memberikan contoh, melakukan kegiatan bermain kelompok dan memberikan bimbingan khusus kepada anak yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilarasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilarasyidin Tembilahan

disajikan dikelas?

Jawaban : Kiat saya dalam mengembangkan materi Pembelajaran yang disajikan dikelas yaitu dengan mempelajari minat anak, mengidentifikasi konsep sebagai materi yang terdapat dalam tema, menjadi sub tema dan sub-sub tema dan seterusnya, menata dan mengurutkan tema, serta menjabarkan tema ke dalam sub-sub tema agar cakupan tidak terlalu luas.

7. Pertanyaan: Apa sajakah media pembelajaran bagi anak usia dini yang pernah ibu gunakan dalam mengajar?

Jawaban : Yang paling sering saya gunakan adalah media visual dan audio. Tetapi terkadang saya juga bisa menggunakan media audiovisual agar anak tidak bosan dalam pembelajaran.

8. Pertanyaan: Selanjutnya, bagaimana cara ibu menerapkan media pembelajaran bagi anak usia dini yang telah dirancang sebelumnya?

Jawaban : Saya beri contoh dalam penerapan media audiovisual, cara saya menerapkannya adalah meminta anak untuk duduk bersama diatas karpet dan menonton tayangan yang disajikan. Setelah saya selesai menyajikan tayangan lalu saya akan melakukan beberapa tindakan seperti tanya-jawab tentang isi tayangan (menyebutkan nama dan karakter tokoh, menilai isi cerita), saya meminta anak untuk menceritakan kembali tayangan tersebut dengan bahasa sederhana yang ia pahami.

9. Pertanyaan: Selanjutnya bu, bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif selama menggunakan media yang sudah dirancang sebelumnya?

Jawaban : Setiap media yang saya gunakan disampaikan dengan lagu dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulangi lagu tersebut, meminta anak untuk maju kedepan dan menuliskan kembali apa yang sudah dijelaskan dengan memberikan contoh, melakukan kegiatan bermain kelompok dan memberikan bimbingan khusus kepada anak yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

- tidak fokus dalam bermain.
10. **Pertanyaan:** Apakah ibu selalu mengevaluasi kekurangan media pembelajaran yang sudah dirancang?
Jawaban : Iya, saya selalu mengevaluasi media pembelajaran yang sudah pernah saya rancang, apakah sudah sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran, tetapi saya juga menyesuaikan dengan bahan yang tersedia disekolah maupun lingkungan sekitar sekolah.
 11. **Pertanyaan:** Apakah media pembelajaran berbasis audiovisual sudah tersedia di lingkungan sekolah?
Jawaban : Iya, sudah tersedia. Salah satunya seperti menggunakan video dan film edukatif melalui beberapa laptop yang disediakan oleh pihak sekolah.
 12. **Pertanyaan:** Apa usaha yang ibu lakukan dalam merancang Media pembelajaran berbasis audiovisual bagi anak usia dini?
Jawaban : Usaha yang saya lakukan salah satunya dengan membuat video atau slide pembelajaran yang menarik dan lucu sehingga siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar.
 13. **Pertanyaan:** Kendala apa yang dihadapi oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan media audiovisual bu?
Jawaban : Sejauh ini mereka hanya terkendala pada cara memusatkan konsentrasi mereka terhadap video atau film yang ditayangkan, karena terkadang ada beberapa siswa atau teman mereka yang ribut dan terlalu heboh dalam menonton.
 14. **Pertanyaan:** Ini pertanyaan terakhir bu, Apa faktor-faktor yang mempengaruhi upaya ibu dalam merancang media pembelajaran anak usia dini?
Jawaban : Terdiri dari 2 faktor mbak selly, yaitu faktor internal dan eksternal. Internal yang berasal dari diri saya sendiri sebagai guru, misalnya terkadang kurangnya tingkat kreativitas dan ide



Hak Cipta Dilindungi undang-undang

HAK CIPTA MILIK STAI AUILIAURASYIDIN TEMBILAHAN

saya dalam merancang media yang menarik dan tidak membosankan. Eksternal yang berasal dari luar diri saya sebagai guru, misalnya kurangnya bahan dan alat atau sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang guru dalam merancang media pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan



LAMPIRAN HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3	Jumlah	Persentase
1	Guru menganalisis karakteristik siswa	1	1	1	3	100%
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran	1	1	1	3	100%
3	Guru memilih materi pembelajaran	1	1	1	3	100%
4	Guru memilih dan menentukan media pembelajaran	1	1	1	3	100%
5	Guru merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran	1	1	1	3	100%
6	Guru menerapkan media pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya	1	1	1	3	100%
7	Guru memberikan penilaian terhadap respon siswa selama menggunakan media pembelajaran	1	1	0	2	67%
8	Guru melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah diterapkan	1	1	1	3	100%
9	Guru menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan media pembelajaran	0	1	0	1	33%
Jumlah Total		8	9	7	24	
Rata-Rata		0,89	1	0,77		0,89
Persentase		89%	100%	78%		89%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan membertanyakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tak Ujia Uninungi unang-uuang

Tak Ujia unik STAI Auliaurrasyidin tembilahan



INSTITUT PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN**

معهد أولياء الراشدين العالی الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAN-PT

Nomor : 205/STAI-AUR/IV/2021 Tembilahan, 7 April 2021

Lampiran : -

Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala TK. As-Shafly Simpang Gaung
Kec. Gaung

di-

Simpang Gaung

Dengan hormat,

Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: SELLY NOVITA SELA
NIRM	: 1209.17.08339
Jurusan	: Pendidikan Madrasah
Program Studi	: Pend. Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Lama Penelitian	: Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

**"UPAYA GURU DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AS-
SHAFLY KECAMATAN GAUNG"**.

Lokasi Penelitian : TK. AS-SHAFLY SIMPANG GAUNG
KEC. GAUNG.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.



Setua,

STAI AULIAURRASYIDIN
NIDN. 2105068302



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

hak cipta dimiliki STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

hak cipta dimiliki STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

TK AS-SHAFLY SIMPANG GAUNG KECAMATAN GAUNG

Alamat : Dusun Simpang Luar Kode Pos 29282

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROBI LASMANA SARI, Amd., Keb
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah TK As-Shafly Simpang Gaung

Dengan Ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Selly Novita Sela
NIRM : 1209.17.08339
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (Riset) terhitung mulai tanggal 7 April 2021 s.d 8 Juli 2021 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

DIKELUARKAN DI : Simpang Gaung

PADA TANGGAL : 8 Juli 2021



ROBI LASMANA SARI, Amd., Keb



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 057/KPTS/STAI-AUR/II/2021

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI Auliaurrasyidin Tembilaan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilaan.

Mengingat

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Agama ;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 622);
9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilaan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilaan.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 6544 Tahun 2018 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaan Riau.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 5254 Tahun 2015 tentang Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Program Sarjana PTKIS Tahun 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

12. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
13. Keputusan BAN-PT Nomor 889/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 168/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 25 Februari 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021



KETUA,
S. Pd. I., M. Pd. I.,
NIDN. 2105068302



hak cipta dimiliki STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

hak cipta dimiliki STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 057/KPTS/STAI-AUR/II/2021
TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021

NO. (1)	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET. (5)
1.	UPAYA GURU DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN ANAK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AS- SHAFLY KECAMATAN GAUNG.	NOVA ADI KURNIAWAN, S.Pd., M.Pd.	SELY NOVITA SELA 1209.17.08339	
2.	PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA DINI TAMAN KANAK- KANAK PERTIWI II KECAMATAN TEMBILAHAN HILIR.	FARIDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I.	KASMI NUR SAFITRI 1209.17.08319	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021



KETUA

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2109068302



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilahan

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AS SHAFLY
Jl. Merdeka Simpang Gaung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir – Riau

Semester/Minggu ke/Hari ke	: 1 / 14 / 5
Hari /tgl	:
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Tanaman / jenis pohon (berbuah)
KD	: 1. 1 – 2 . 2 – 2 . 4 – 2 . 9 – 3 . 2 – 4 . 2 – 3 . 13 – 4 . 3 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 15 – 4 . 15
Materi	: <ul style="list-style-type: none">- Macam – macam tanaman jenis pohon (berbuah)- Menyiram tanaman- Berkebun- Golong royong- Mengucap terimakasih- Koordinasi motorik halus- Pengelatan bentuk – bentuk buah- Perbedaan warna buah
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: <ul style="list-style-type: none">- Buah - buahan- Biji – bijian- Gambar pohon mangga- Pensil
Karakter	: Kreatif

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tanaman jenis pohon (berbuah)
3. Berdiskusi tentang menyebutkan bentuk dan warna buah
4. Membawa beban di atas kepala
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengelompokkan macam – macam buah sesuai bentuk / warna
2. Memindahkan biji – bijian ke dalam gelas
3. Mengurutkan pola bagian – bagian tanaman
4. Melengkapi gambar pohon mangga (memberi bentuk buah)

C. RECALLING:

1. Menyiapkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Ber cerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menyukuri tanaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengelompokkan macam – macam buah
 - b. Dapat mengurutkan pola bagian – bagian tanaman
 - c. Dapat memindahkan biji – bijian ke dalam wadah
 - d. Dapat melengkapi gambar pohon mangga
 - e. Dapat membawa beban di atas kepala tanpa jatuh


Kerangka Sekolah


STAI Auiaurassyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilaan

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AS SHAFLY

Jl Merdeka, Simpang Gaung, Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir – Riau

Semester/Minggu/ke/Hari ke : 1/11/1
Hari/Tgl :
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Binatang / Hidup di darat (berkaki 2)
KD : 1.1 - 2.3 - 2.4 - 3.2 - 4.2 - 3.6 - 4.6 - 3.11 - 4.11 - 3.15 - 4.15
Materi :
- Macam - macam binatang hidup di darat
- Gambar - gambar binatang hidup di darat
- Gerak / jalannya binatang
- Tidak menyakiti binatang
- Suara - suara binatang
- Syair ayamku
- Tertarik pada aktifitas seni

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :
- Ayam
- Maze
- Kertas
- Pensil

Karakter : Peduli lingkungan

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat (berkaki 2)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Menirukan suara ayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mencari jejak gambar kandang ayam
2. Menghitung bentuk - bentuk geometri pada gambar ayam
3. Menggambar bentuk ayam
4. Bersyair ayamku

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup di darat
 - b. Dapat menceritakan perkembangbiakan ayam
 - c. Dapat mengucap syair dengan baik
 - d. Dapat mencari jalan menuju kandang ayam
 - e. Dapat menggambar bentuk ayam


Kepala Sekolah


Guru Kelompok



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK AS SHAFLY

Jl. Merdeka Simpang Gaung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir - Riau

Semester/Minggu ke/Hari ke : 1 / 4 / 2
Hari / tgl :
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Lingkungan / Keluarga
KD : 1.1-1.2-2.3-2.6-3.1-4.1-3.4-4.4-3.7-4.7
Materi :
- Menjaga dan melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan
- Kelestarian lingkungan
- Berkreasi dengan berbagai media
- Berangkat sekolah
- Menyanyi lagu Satu satu sayang ibu
- Membuang sampah pada tempatnya
- Pengenalan nama anggota keluarga

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan :
- Gambar anggota keluarga
- Gambar kopyah ayah
- Krayon, pensil
Karakter : Peduli Sosial

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang minta ijin sebelum berangkat sekolah
3. Berdiskusi tentang menjaga kelestarian lingkungan (keluarga)
4. Menyanyi lagu satu -satu sayang ibu
5. Berdiskusi tentang membuang sampah pada tempatnya
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menyebutkan nama ayah
2. Menghitung gambar kopyah ayah
3. Melengkapi suku kata awal nama anggota keluarga
4. Memasangkan gambar sesuai pasangannya

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai kasih sayang orang tua
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan anggota keluarga (nama ayah)
 - b. Dapat menyanyi satu- satu sayang ibu
 - c. Dapat menghitung gambar kopyah ayah
 - d. Dapat menceritakan tentang membuang sampah ketika di rumah
 - e. Dapat memasangkan gambar sesuai pasangannya
 - f. Dapat melengkapi suku kata awal nama anggota keluarga (nama ayah)


Mengetahui,
Kepala Sekolah


Guru Kelompok



DOKUMENTASI PENELITIAN

UPAYA GURU DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN PAUD DI TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG

Foto Kegiatan Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiydin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiydin Tembilihan



1. Lokasi penelitian



2. Wawancara kepada Ibu Faridah (Guru Tetap TK As-Shafly)



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang





1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Dilindungi Undang-Undang

Foto Kegiatan Observasi



4. Wawancara kepada Ibu Leni. L
(Guru Tetap TK As-Shafly)



1. Observasi ke-1 kepada Guru TK As-Shafly

2. Observasi ke-2 kepada Guru TK As-Shafly

AURASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilihan

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



3. Observasi ke-3 kepada Guru TK As-Shafly



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Foto Perancangan Media Pembelajaran

Tema: Mengenal bentuk-bentuk hewan

Langkah-langkah perancangan media sebagai berikut:



1. Guru menyiapkan alat-alat dan bahan



2. Guru menempelkan kertas HVS diatas kardus



3. Guru menggambar pohon diatas kertas warna



4. Guru menggantung gambar-gambar hewan yang sudah di print sebelumnya

Hak Cipta Wniik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



5. Guru mewarnai pipet minuman menjadi hitam



6. Guru menempelkan gambar pohon dan awan pada kertas



7. Guru menempelkan hewan pada pipet minuman



8. Guru menempelkan gambar hewan pada kertas



9. Media pembelajaran yang selesai dirancang

Indungi Undang-Undang



Hak Cipta Miik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
3. Dilarang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Foto Hasil Perancangan Media Pembelajaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Media pembelajaran yang dirancang oleh Guru TK As-Shafly



2. Media pembelajaran yang dirancang oleh Guru TK As-Shafly

STAI AULIAURRASYIDIN



3. Media pembelajaran yang dirancang oleh Guru TK As-Shafly



4. Media pembelajaran yang dirancang oleh Guru TK As-Shafly